

**KONTRIBUSI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MEMAJUKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM di MTs NAHDATUL ULAMA  
BATAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

**Oleh**

**RATNA MURNI  
NIM. 19 20100123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**KONTRIBUSI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MEMAJUKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM di MTs NAHDATUL ULAMA  
BATAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

**Oleh**

**RATNA MURNI**

**NIM. 19 20100123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**KONTRIBUSI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MEMAJUKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM di MTs NAHDATUL ULAMA  
BATAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

**Oleh**

**RATNA MURNI  
NIM. 19 20 100123**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Abdusima Nasution, M.A.**  
NIP. 1974092120051002

**PEMBIMBING II**

**Ade Suhendra, M.Pd.I**  
NIP. 1988112220223211017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANG SIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Ratna Murni  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Ratna Murni yang berjudul "Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

### **PEMBIMBING I**



**Dr. Abdusima Nasution, M. A.**

**NIP. 1974092120051002**

### **PEMBIMBING II**



**Ade Suhendra, M. Pd. I**

**NIP. 1988112220223211017**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RATNA MURNI  
NIM : 1920100123  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Judul Skripsi : Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



**RATNA MURNI**  
**NIM. 1920100123**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RATNA MURNI  
NIM : 1920100123  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal ”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 05 Oktober 2024

Yang menyatakan



**RATNA MURNI**  
**NIM. 1920100123**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : RATNA MURNI  
NIM : 19 201 00123  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Drs. Samsuddin, M.Ag.  
NIP.19640203 199403 1 001

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.  
NIP.19930731 202203 2 001

Anggota

Drs. Samsuddin, M.Ag.  
NIP.19640203 199403 1 001

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.  
NIP.19930731 202203 2 001

Dr. Erawadi, M.Ag.  
NIP. 19720326 199803 1 002

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIP. 19910903 202321 1 026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 08 November 2024  
Pukul : 14.30WIB  
Hasil/Nilai : 80/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Ditulis oleh : Ratna Murni

NIM : 1920100123

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, September 2024  
Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M. Si.  
NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama : Ratna Murni**

**NIM : 1920100123**

**Program Studi : S1-Pendidikan Agama Islam**

**Judul : Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan  
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul  
Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal**

Kontribusi kepala sekolah sangat penting untuk dilakukan untuk membantu kesejahteraan sekolah dan lebih utama lagi kesejahteraan diberikan kepada seluruh perangkat sekolah dan siswa agar sekolah menjadi sekolah yang nyaman dan maju. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja bentuk-bentuk kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bagaimana efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Apa saja kendala Yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik Pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan Penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa : Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yaitu Kepala Sekolah mendeskripsikan tanggung jawabnya terlebih dahulu mengadakan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian. Efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam dapat dilihat dari kriteria-kriteria mampu memberdayakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, produktif. Seperti sebelum melakukan pertemuan dengan perangkat sekolah kepala sekolah kembali mengadakan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian. Kendala kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam kunci kenyamanan dalam belajar yaitu dalam proses perbaikan gedung, penambahan ruang, alat-alat perlengkapan sekolah.

***Kata Kunci : Kontribusi, Efektivitas, Kendala***

## ABSTRACT

**Name** : Ratna Murni  
**Number** : 1920100123  
**Study Program** : Bachelor's Degree in Islamic Religious Education  
**Title** : **Contribution of School Principals in Advancing Learning Islamic Religious Education at MTs Nahdatul Batahan Ulama Mandailing Natal Regency**

The contribution of the school principal is very important to do to help the welfare of the school and more importantly the welfare provided to all school staff and students so that the school becomes a comfortable and advanced school. The formulation of the problem in this research is the forms of contribution of school principals in improving the quality of Islamic Religious Education learning. How is the effectiveness of school principals in improving the quality of Islamic Religious Education learning. What are the obstacles faced by school principals in improving the quality of Islamic Religious Education learning? The aim of this research is to determine the contribution of the school principal in advancing the learning of Islamic Religious Education in the school. This research is field research with a qualitative type. The research method used is qualitative descriptive research. Data collection techniques: observation, interviews and documentation. Processing techniques Drawing conclusions. The technique for checking the validity of the data in this research is source triangulation and technical triangulation. Based on the results of this research, it can be seen that: The contribution of the principal in advancing learning in Islamic religious education, namely that the principal describes his responsibilities first in carrying out planning, organizing, supervising and controlling. The effectiveness of school principals in improving the quality of Islamic religious education learning can be seen from the criteria of being able to empower teachers to carry out the learning process well, smoothly and productively. As before holding a meeting with school officials, the principal again carries out planning, organizing, monitoring and controlling. The obstacle for school principals in improving the quality of Islamic Religious Education learning is the key to comfort in learning, namely in the process of repairing buildings, adding space, and school equipment.

**Keywords: Contribution, Effectiveness, Constraints**

## خلاصة

الاسم : راتنا مورني

الرقم : ١٩٢٠١٠٠١٢٣

برنامج الدراسة : درجة البكالوريوس في التربية الدينية الإسلامية

العنوان : مساهمة مديري المدارس في النهو تعلم التربية الدينية الإسلامية في باتاهان العلماء  
م ت س نهضة منطقة ماندايلينج ناتال

تعد مساهمة مدير المدرسة أمرًا مهمًا جدًا للمساعدة في رفاهية المدرسة والأهم من ذلك الرعاية المقدمة لجميع موظفي المدرسة والطلاب حتى تصبح المدرسة مدرسة مريحة ومتقدمة. وتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في أشكال مساهمة مديري المدارس في تحسين جودة تعلم التربية الدينية الإسلامية. ما مدى فعالية مديري المدارس في تحسين جودة تعلم التربية الدينية الإسلامية؟ الهدف من هذا البحث هو تحديد مساهمة مدير المدرسة في تطوير تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة. وهذا البحث هو بحث ميداني من النوع النوعي. طريقة البحث المستخدمة هي البحث الوصفي النوعي. تقنيات جمع البيانات: الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات المعالجة استخلاص النتائج. إن تقنية التحقق من صحة البيانات في هذا البحث هي تثلث المصدر والتثلث الفني. وبناء على نتائج هذا البحث يتبين ما يلي: (١) مساهمة مدير المدرسة في تطوير التعلم في التربية الدينية الإسلامية، أي أن المدير يصف مسؤولياته أولاً في القيام بالتخطيط والتنظيم والإشراف والرقابة. (٢) يمكن ملاحظة فعالية مديري المدارس في تحسين جودة تعلم التربية الدينية الإسلامية من خلال معايير القدرة على تمكين المعلمين من القيام بعملية التعلم بشكل جيد وسلس ومثمر. وكما كان الحال قبل عقد اجتماع مع مسؤولي المدرسة، يقوم المدير مرة أخرى بالتخطيط والتنظيم والمراقبة والرقابة. (٣) إن العائق الذي يواجه مديري المدارس في تحسين جودة تعلم التربية الدينية الإسلامية هو مفتاح الراحة في التعلم، وتحديدًا في عملية إصلاح المباني، وإضافة المساحة، والتجهيزات المدرسية.

الكلمات المفتاحية: المساهمة والفعالية والعقبات

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri penulis. Shalawat dan salam kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW semoga kita tergolong umatnya yang mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir kelak. Aamiin Allahumma Aamiin.

Skripsi ini berjudul, **“Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal”**, diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan yang dihadapi oleh penulis, namun karena adanya bimbingan, motivasi, doa, serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya semua dapat teratasi dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Para pembimbing yakni, pembimbing I Dr. Abdusima Nasution, M. A., dan pembimbing II Ade Suhendra, M. Pd. I, yang telah meluangkan waktunya dan banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

2. Dosen pembimbing akademik, Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd. I., yang banyak memberikan bimbingan, arahan dan nasehat dalam perkuliahan.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., yang telah memberikan Izin penelitian.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Lelya Hilda, M, Si., yang telah memberikan izin penelitian.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Abdusima Nasution, M. A., yang telah menyetujui judul penelitian dan penetapan pembimbing.
6. Yusri Fahmi, M. Hum., Kepala Perpustakaan beserta seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah memberikan izin untuk peminjaman buku-buku dalam menyusun skripsi.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda (Muhammad Arif), dan Ibunda (Siti Saharni), Serta saudara-saudari saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu atas segala pengorbanan, dukungan baik material maupun spritual dan doa yang tiada hentinya diberikan, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, umur yang panjang, rezeki yang berlimpah Dengan memohon Rahmat dan Ridho Allah SWT seluruh Pihak yang peneliti sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT dan Mudah-mudahan segala bantuan yang

diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini kedepannya. semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridho Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan, Juli 2024

**RATNA MURNI**  
**NIM. 1920100123**

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

DEWAN PENGUJI SIDANG

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

Halaman

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR ..... iv

DAFTAR ISI ..... vii

DAFTAR TABEL ..... ix

DAFTAR GAMBAR ..... x

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Batasan Masalah ..... 8

C. Batasan Istilah ..... 8

D. Rumusan Masalah ..... 11

E. Tujuan Penelitian ..... 12

F. Kegunaan Penelitian ..... 12

G. Sistematika Pembahasan ..... 14

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 16**

A. Landasan Teori ..... 16

1. Kontribusi Kepala Sekolah ..... 16

a. Pengertian Kontribusi ..... 16

b. Bentuk-Bentuk Kontribusi ..... 19

c. Efektivitas Kepala Sekolah ..... 22

d. Kendala yang dihadapi Kepala Sekolah ..... 24

2. Kepala Sekolah ..... 24

a. Pengertian Kepala Sekolah ..... 27

b. Syarat Minimal Kepala Sekolah ..... 30

c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator ..... 32

d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor ..... 36

3. Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ..... 38

a. Pengertian Mutu Pembelajaran .....	38
b. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	41
c. Dasar Hukum Pendidikan Agama Islam .....	47
d. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	53
B. Penelitian Yang Relevan .....	54
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	56
B. Jenis Penelitian .....	56
C. Subjek Penelitian .....	56
D. Sumber Data .....	56
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data .....	59
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	62
1. Sejarah MTs Nahdatul Ulama Batahan .....	62
2. Letak Geografis MTs Nahdatul Ulama Batahan .....	64
3. Visi dan Misi .....	65
B. Deskripsi Data Penelitian .....	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
1. Bentuk-Bentuk Kontribusi Yang Diterapkan Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan .....	70
2. Efektivitas Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan .....	82
3. Kendala Yang Dihadapi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan .....	88
D. Analisis Hasil Penelitian .....	92
E. Keterbatasan Penelitian .....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	99
C. Saran-Saran .....	99

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Nama Pengampuh dan Mata Pelajaran.....	70
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 struktur Organisasi MTs Nahdatul Ulama Bataha .....	69
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral individu, serta mempersiapkan generasi yang berakhlak mulia dalam masyarakat. Pendidikan Agama Islam di Indonesia diselenggarakan di berbagai tingkatan pendidikan, termasuk di Madrasah Tsanawiyah (MTs).<sup>1</sup> Salah satu MTs yang berperan dalam menyebarkan ilmu agama Islam adalah di MTs Nahdatul Ulama Batahan, Kabupaten Mandailing Natal.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada di tengah-tengah masyarakat yang mayoritas beragama Islam, MTs Nahdatul Ulama memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan siswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam dan berpotensi menjadi pemimpin yang berkomitmen dalam memajukan agama Islam. Oleh karena itu, peran kepala sekolah menjadi sangat signifikan dalam memastikan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam yang berkualitas.

Kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi di sekolah yang sangat berpengaruh, bahkan sangat menentukan terhadap mutu pendidikan di sekolah. Melalui kepemimpinan kepala sekolah tersebut sebagai cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan

---

<sup>1</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang 2009), hlm. 67.



adalah pemimpin dan kalian bertanggungjawab terhadap apa yang kalian pimpin (HR. Bukhori)<sup>4</sup>

Pada ayat ini, Allah menyatakan niat-Nya kepada para malaikat untuk menjadikan manusia sebagai khalifah (pemimpin) di muka bumi. Khalifah di sini merujuk pada peran manusia sebagai pengelola dan pemimpin yang bertanggung jawab atas bumi dan segala isinya.

Tafsir Al-Qurthubi, Firman Allah SWT هو الذى خلق لكم ما فى الارض “Dia- lah Allah, yang menjadi segala yang ada di bumi untuk kamu” muftada’ dan khabar. ما berada pada posisi nashab. جميع nashab karena sebagai badal dari ha’ dan nun (hunna). Maksudnya, fa sawwa sab’a samaawaat. Sebagaimana firman Allah ‘azza wa jalla, وختار موسى قوميه سبعين رجلا, “dan musa memilih tujuh puluh orang dari kaumnya. “(Q.S. Al A’raaf [7]: 155) Ini dikatakan An Nuhhas. Akhfasy berkata, Nashab karena sebagai haal وهو بكل شيء عليم : muftada’ dan khabar harakat asal adalah huruf ha’ berharakat, namun huruf ha’ itu boleh di sukukan untuk mempermudah bacaan.”

- 1) Allah SWT mencela sikap orang-orang kafir yang tidak mau memahami perumpamaan-perumpamaan yang dibuat-Nya dengan adil.
- 2) Semua makhluk kembali kepada Allah SWT karena Dialah pemiliknya. Allah SWT akan membalas amal dan perbuatan makhluk-nya dengan adil.

---

<sup>4</sup> Iskandar Syukur, *Kriteria Pemimpin Teladan Dalam Islam (Analisis Kritis Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur’an Dan Hadits-Hadits Nabi SAW)*, Bandar Lampung: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Raden Intan Lampung, 2015, hlm 16-18.

3) Tujuan Allah SWT menciptakan seluruh alam semesta ini adalah untuk manusia. Karena itu hendaklah manusia memikirkan ciptaan itu, mengolah dan menggunakannya sesuai dengan ketentuan Allah.<sup>5</sup>

Kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab dan Amanah: Kepala sekolah, sebagai pemimpin di lingkungan pendidikan, memiliki tanggung jawab besar terhadap pembelajaran dan pengembangan siswa, serta keberhasilan sekolah secara keseluruhan. Tanggung jawab ini dapat dianggap sebagai amanah dari Allah yang harus diemban dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
2. Keadilan dan Kebaikan: Sebagaimana Allah menginginkan khalifah yang menjaga keadilan dan melakukan kebaikan di bumi, demikian pula kepala sekolah diharapkan dapat memastikan adanya keadilan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan sekolah, serta berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang baik dan bermanfaat bagi siswa dan staf.
3. Pemeliharaan dan Pembangunan: Seperti khalifah yang diamanahkan untuk merawat dan membangun bumi, kepala sekolah memiliki peran dalam merawat keberlangsungan sekolah dan ikut serta dalam pembangunan pendidikan. Hal ini mencakup pengelolaan sumber daya, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kualitas pendidikan.

---

<sup>5</sup> Muhammad Ali Mustofa dkk, Tafsir Al-Thulabi Juz 1 (*Wawasan Baru Penafsiran Akademi Al-Qur'an*), Jawa tengah: UNSIQ PRESS, 2021, hlm 70.

4. Kesadaran akan Akibat Tindakan: Seperti malaikat yang bertanya apakah manusia akan membuat kerusakan di bumi, kepala sekolah juga harus memiliki kesadaran akan dampak dari kebijakan dan tindakan yang diambilnya terhadap siswa, staf, dan lingkungan sekolah.<sup>6</sup>

Jadi, konsep khalifah dalam ayat ini dapat diartikan sebagai pemimpin yang bertanggung jawab, adil, dan bertujuan menciptakan kebaikan serta pembangunan dalam lingkup tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah. Dalam Al-Qur'an, kata khalifah memiliki makna pengganti, pemimpin, penguasa, atau pengelola alam semesta. Kepala sekolah bukan hanya seorang administrator, tetapi juga pemimpin pendidikan yang memiliki tanggung jawab penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, merancang program pendidikan yang efektif, serta memotivasi staf dan siswa untuk berprestasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Manusia yang diberi amanah dapat memelihara amanah tersebut dan Allah telah melengkapi manusia dengan kemampuan konseptual atau potensi (fitrah). serta kehendak bebas untuk menggunakan dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Konsep amanah yang diberikan kepada manusia sebagai khalifah fil ardhil menempati posisi sentral dalam kepemimpinan Islam. Logislah bila konsep amanah kekhilafahan yang diberikan kepada manusia menuntut terjalinannya hubungan atau interaksi yang sebaik-baiknya antara manusia dengan pemberi amanah (Allah), yaitu:

---

<sup>6</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang 2009), hlm. 87

- 1) Mengerjakan semua perintah Allah.
- 2) Menjauhi semua larangan-Nya.
- 3) Ridha [Ihklas] menerima semua hukum-hukum atau ketentuanNya.

Batahan merupakan sebuah kecamatan di kabupaten mandailing natal, Sumatera Utara, Indonesia. Terletak diperbatasan Sumatera Utara dan sumatera barat Provinsi (Kabupaten Pasaman Barat). Terletak di Hilir Batang Sungai Batahan yang bermuara di pantai barat. Kecamatan Batahan dulunya terdiri dari beberapa desa yang masuk Kecamatan Natal Kabupaten Tapanuli Selatan. Kemudian pada tahun 1992 Kabupaten Natal dibagi menjadi 3 Kecamatan Yaitu Kecamatan Batahan, Pada Tahun 1998 Kabupaten Tapanuli Selatan dimekarkan menjadi 2 kabupaten yaitu, Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kabupaten Mandailing Natal.<sup>7</sup> Yang dimana Batahan termasuk daerah yang sangat kuat akan keagamaannya termasuk MTs Nahdatul Ulama Batahan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan secara mendalam kontribusi yang telah diberikan oleh kepala sekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan dalam upaya memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui analisis yang komprehensif, penelitian ini akan mencoba mengidentifikasi strategi, kebijakan, dan peran kepala sekolah dalam mempengaruhi kualitas pendidikan Agama Islam di MTs tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengeksplorasi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi oleh kepala

---

<sup>7</sup> Dinda Angraini, Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pasien Non Rawat Inap Puskesmas Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal, *Skripsi IAIN Padangsidimpuan*, 2022, hlm 44.

sekolah dalam menjalankan tugasnya dan mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam yang lebih baik di MTs Nahdatul Ulama Batahan. Melalui pemahaman yang lebih diharapkan lembaga pendidikan seperti MTs Nahdatul Ulama Batahan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi yang memiliki pemahaman agama yang kuat dan berakhlak mulia.<sup>8</sup>

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, termasuk kepala sekolah, pengelola MTs, serta instansi pendidikan dan agama. bukan hanya sekedar mendidik akhlak akan tetapi membimbing santri bagaimana hubungan manusia dengan tuhan dan hubungan antara sesama manusia.<sup>9</sup> Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi sumbangan pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Indonesia, yang dapat memperkuat landasan ilmiah bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam yang berkualitas di masa depan.

Maka peneliti mengangkat judul penelitian “Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal” adalah pembahasan yang menarik untuk diteliti dan mencoba meneliti untuk perbaikan pendidikan khususnya pembelajaran agama Islam.

---

<sup>8</sup> Mufliah & Haqiqi. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah*, *Jurnal Iain Kudus*, 4(1) (2019) hlm.48-63.

<sup>9</sup> Zainal Efendi Hasibuan, ‘Spiritualisasi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam: Membangun Bangsa Berkarakter di Tengah Krisis Moral Melalui Spritualisasi Pembelajaran Dalam Darul Ilmi: *Jurnal Ilmu ...*, 04.01 (2016), hlm , 1–21.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah agar tidak terjadi kesimpang siuran dalam Penelitian ini, maka peneliti menetapkan batasan masalah dalam judul penelitian ini yaitu Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang istilah yang dipakai dalam skripsi ini, maka penulis akan memaparkan beberapa istilah yang ada di dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Kontribusi**

Kontribusi secara bahasa berarti keikutsertaan, keterlibatan diri maupun sumbangan. Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa “ kontribusi adalah 1) Uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya). 2) sumbangan”.<sup>10</sup> Sedangkan secara istilah adalah wujud sumbangsih yang bisa diberikan dalam bentuk pemikiran, kepemimpinan, kinerja, profesionalisme, finansial, dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Definisi kontribusi menurut Kamus Ilmiah karangan Dany H adalah sokongan berupa uang atau dana sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok, jadi pengertian kontribusi tidak terbatas pada pemberian bantuan berupa uang saja, melainkan bantuan dalam bentuk lain seperti bantuan tenaga, pemikiran, materi, dan segala macam bentuk

---

<sup>10</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 854

<sup>11</sup> Ahira, *Pengertian Kontribusi*, (Bandung: Penerbit Kencana, 2012), hlm. 54.

bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama.<sup>12</sup>

Kontribusi yang dimaksud peneliti adalah usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

## **2. Kepala Sekolah**

Kata kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu, kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan “ketua” atau pemimpin dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Secara istilah kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. hal tersebut sesuai dengan prinsip profesionalitas guru bahwa guru dipersyaratkan kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan serta kompetensi sesuai dengan bidang tugas undang-undang 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.<sup>13</sup>

Yang dimaksud kepala sekolah disini adalah kepala sekolah yang memimpin Madrasah Tsanawiyah NU Batahan.

---

<sup>12</sup> Wawan Wahyudin, *Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap NKRI, Jurnal Kajian KeIslaman*, Vol 3, No. 1, 2016, hlm. 23-24.

<sup>13</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Iklim Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, ( Jakarta: PT Grafindo 2008), hlm.83.

### 3. Peningkatan Pembelajaran

Peningkatan berasal dari tingkat yang berarti, upaya, menaikkan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas suatu produk, dll. Peningkatan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk menaikkan sesuatu dari yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi atau upaya memaksimalkan sesuatu ke tingkat yang lebih sempurna.<sup>14</sup>

Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.<sup>15</sup>

Yang dimaksud peningkatan pembelajaran disini adalah peningkatan pembelajaran bagi siswa-siswi yang mempelajari tentang bidang Pendidikan Agama Islam yaitu bidang studi Fiqih, Aqidah Akhlak, Qur'an Hadis dan SKI.

### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk

---

<sup>14</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 702-1250

<sup>15</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 19.

menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “pendidikan” berasal dari kata dasar didik dan awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.<sup>16</sup> Yang dimaksud Pendidikan Agama Islam disini adalah mata pelajaran yang ada di madrasah yang termasuk kedalam bidang studi Pendidikan Agama Islam yaitu Fiqih, Aqidah Akhlak, Qur’an Hadis SKI.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan?
2. Bagaimana efektifitas Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan ?

---

<sup>16</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan.
2. Untuk mengetahui efektifitas kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Jika dilihat dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam sekolah. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan wawasan tambahan pada bidang pendidikan, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam.
- b. Dapat menyumbangkan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran Pendidikan Agama

Islam Ini dapat membantu mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dan mendorong perkembangan akademik dalam studi-studi terkait.<sup>17</sup>

- c. Dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian lanjutan dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan peran kepala sekolah. Penelitian lebih lanjut dapat membangun pada temuan dan metodologi yang dikembangkan dalam penelitian ini.

## **2. Secara Praktis**

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat :

- a. Dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, pengelola madrasah, dan instansi pendidikan, untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ini termasuk pengembangan program, alokasi sumber daya, dan peningkatan kompetensi staf.
- b. Dapat memberikan panduan kepada kepala sekolah di MTs Nahdatul Ulama Batahan dan lembaga pendidikan serupa tentang bagaimana mereka dapat lebih efektif dalam mengemban peran mereka dalam memajukan Pendidikan Agama Islam. Ini dapat melibatkan pengembangan kompetensi kepala sekolah, pemahaman yang lebih baik tentang tantangan, dan penggunaan strategi terbaik.
- c. Peningkatan kualitas Pendidikan Agama: Penelitian ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs

---

<sup>17</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 152.

Nahdatul Ulama Batahan. Siswa-siswa akan mendapatkan manfaat dari perbaikan dalam proses pembelajaran, dan ini dapat memperkuat pemahaman mereka tentang agama Islam.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman, maka perlu disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bab Pertama, adalah Pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Pada bab Kedua, berisi tentang Tinjauan Pustaka yang menguraikan landasan teori dan penelitian yang relevan yang terdiri dari: Pengertian Kontribusi, Pengertian Kepala sekolah, Syarat Minimal Kepala Sekolah, Kepala , mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pengertian mutu pembelajaran, pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar hukum Pendidikan Agama Islam, dan tujuan Pendidikan Agama Islam.

Pada Bab Ketiga, Berisi Tentang Metodologi Penelitian Yang Menguraikan Waktu Dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengecekan Keabsahan Data, Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.

Pada bab keempat, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian,

pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Pada bab kelima, berisi tentang penutup yang menguraikan kesimpulan, saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kontribusi Kepala Sekolah**

###### **a. Pengertian Kontribusi**

Kontribusi adalah segala sesuatu yang diterima oleh seseorang setelah melakukan berbagai usaha yang memberi dampak masukan sumber daya (benda) maupun uang. Manfaat menghitung nilai kontribusi tersebut berguna sebagai dasar untuk mengetahui seberapa besar peranan usaha yang selama ini dikerjakan oleh seseorang terhadap pendapatan dan akhirnya dapat diandalkan untuk sumber penghasilan. Perkembangan usaha tani di suatu wilayah akan memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap pendapatan di wilayah tersebut.<sup>18</sup>

Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa “ kontribusi adalah 1) Uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya); 2) sumbangan”.<sup>19</sup> Jadi setiap orang dapat dikatakan berkontribusi apabila terlihat atau melibatkan diri pada suatu kegiatan baik dalam posisinya sebagai tim kerja maupun karena jabatan yang diembannya selaku individu. Kontribusi tersebut tidak berhenti pada satu jenis kegiatan atau aktivitas akan tetapi berkelanjutan meskipun

---

<sup>18</sup> Hidayatullah, dkk, *Kontribusi Usaha Tani Jagung Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulau Damar*, Jurnal Vaperta, Vol. 3. No. 10, Juni 2011, hlm. 10.

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 854.

tindakan yang dilakukan oleh individu tersebut berbeda dengan aktivitas yang dilakukan sebelumnya.

Senada dengan pengertian kontribusi menurut Soerjono Soekanto mengartikan kontribusi “sebagai bentuk iuran, uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya”.<sup>20</sup> Landasan teori tentang bentuk-bentuk kontribusi yang diterapkan kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian. Kemudian landasan teori Tentang efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan melakukan Perbaikan Gedung, penambahan ruang, menyediakan alat perlengkapan sekolah. Dan juga landasan teori tentang kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah

#### 1. Teori Siagian

Perencanaan berarti menentukan apa yang akan dilaksanakan sebagaimana yang dipaparkan oleh Siagian *Planning* dapat didefinisikan sebagai “keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara

---

<sup>20</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 269.

matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan”.<sup>21</sup>

## 2. Teori Chris Agyris

Chris Agyris menerangkan eksistensi organisasi melalui pernyataan : ...organisasi-organisasi biasanya dibentuk orang guna mencapai sasaran-sasaran yang dapat dicapai terbaik secara kolektif”(Agyris,1964-35).<sup>22</sup>

## 3. Teori Antony dan Govindarajan

Menurut Antony dan Govindarajan (2005) pengendalian manajemen adalah proses dimana manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi.<sup>23</sup>

## 4. Teori Sahertian

Sahertian menegaskan bahwa pengawasan atau supervisi pendidikan tidak lain dari usaha memberikan layanan kepada stakeholder pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Bantuan yang diberikan kepada guru harus berdasarkan penelitian atau pengamatan yang cermat dan penilaian yang objektif serta mendalam dengan acuan perencanaan program

---

<sup>21</sup> Rudi Ahmad, Aditya Pratama, Faktor Manajemen Profesional:Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengendalian (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia), *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol. 2, 25 Mei 2021, Publish: 8 Juli 2021 hlm. 701

<sup>22</sup> Winardi, *Teori Organisasi & Pengorganisasian*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003 hlm 2.

<sup>23</sup> Ulil Azmi, Sany Dwita, Mayar Afriyenti, Memaknai Sistem Pengendalian Manajemen, Kepemimpinan Dan Ideologi Gender Pemimpin Pada Salah Satu Umkm Minangkabau, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol. 1, No. 2, Mei 2019, hlm 729

pembelajaran yang telah dibuat. Proses bantuan yang diorientasikan pada upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar itu penting, sehingga bantuan yang diberikan benar-benar tepat sasaran. Jadi bantuan yang diberikan itu harus mampu memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar.

**b. Bentuk-Bentuk Kontribusi Yang Diterapkan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan**

1. Perencanaan

Dalam melakukan perencanaan seorang perencana dapat menggunakan berbagai teori baik teori lama maupun teori baru, dimana tujuan utama dari perencanaan adalah bagaimana teori perencanaan dapat membangun suatu wilayah menjadi lebih maju dan lebih baik.<sup>24</sup>

Menurut itegi dalam meningkatkan kualitas sekolah perlu adanya perencanaan, agar strategi sesuai dengan apa yang diharapkan. Perencanaan strategi itu berupa pengelolaan sumber daya, profesionalitas, dan mempersiapkan peserta didik untuk menjadi lulusan yang sukses.terdapat beberapa faktor dalam perencanaan strategi di antaranya, (1) menghasilkan kegiatan ekonomis yang dapat membantu peningkatan Kualitas sekolah,(2) meningkatkan akuntabilitas manajemen sekolah, dan (3) pemenuhan kebutuhan masyarakat serta kontri-

---

<sup>24</sup> Siti Fatimah, *Teori Perencanaan* , (Makassar: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). hlm 1.

businya ke sekolah. Sedangkan insentif nonkeuangan bisa berupa bahan ajar dan peralatan untuk mendukung proses pembelajaran.<sup>25</sup>

## 2. Menyusun Organisasi

Pengertian organisasi oleh Mondy dan Premeaux dikatakan sebagai dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam cara berkoordinasi untuk mencapai hasil bersama. Keefektifan organisasi pada dasarnya merupakan tingkat keberhasilan organisasi dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam mewujudkan tujuannya. Keberhasilan organisasi ditunjukkan dengan upaya organisasi secara efektif dalam mewujudkan tujuannya.

Kefektifan menjelaskan tentang suatu aktivitas yang yang dilakukan secara efektif. Istilah efektif biasanya digunakan bersama-sama dengan istilah efisien.<sup>26</sup>

## 3. Melakukan Pengawasan

Pengawasan adalah fungsi sistem yang melakukan penyesuaian terhadap rencana, mengusahakan agar penyimpangan

---

<sup>25</sup> Nova Syafira Ariyanti, DKK, Kontribusi Kepala Sekolah Berdasarkan Ketidaksiuaian Kualifikasi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah (studi Kasus di SD Islam Terpadu Robbani Singosari Kabupaten Malang). *Jurnal* Vol. 4 No 2 2019, hlm. 163

<sup>26</sup> Connie Chairunnisa, Kepemimpinan, Sistem dan Struktur Organisasi, Lingkungan Fisik, dan Keefektifan Organisasi Sekolah, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jl. Li-mau II. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan*, No 1, Juni 2013 hlm 57.

tujuan dalam batas-batas yang dapat ditoleransi agar performan petugas, proses dan out put sesuai dengan rencana.<sup>27</sup>

Pengawas adalah orang yang diberi tanggung jawab tugas dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kepengawasan akademik dan pengawasan manajerial pada satuan pendidikan/sekolah.<sup>28</sup> Dengan adanya pengawasan dari kepala sekolah maka Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terlaksana dengan baik.

#### 4. Melakukan Pengendalian

Pengendalian konflik pada tingkat sekolah diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah gaya komunikasi interpersonal dan komitmen guru dalam pelaksanaan pekerjaan. Selain itu, konflik sosial juga sering terjadi pada sebagian guru karena dipicu oleh kesalahpahaman dan kepentingan perseorangan. Namun demikian, para guru belum mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk mengelola konflik baik yang ada pada diri mereka maupun di lingkungan sekolah.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Fridatul Munawaroh, Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan arsip di Sekolah, *Jurnal Dosen Tetap Prodi PAUD STAI Auliaurasyidin Tembilahan*, Vol. V, No. 2, Oktober 2017 hlm 97

<sup>28</sup> Astuti, Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal STAIN Watampone* 2005, hlm 444

<sup>29</sup> Mufida M. Latinapa, DKK, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru, dan Komitmen Kerja Guru Terhadap Pengendalian Konflik di SDN Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una, *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, Vol. 9, No. 3 September 2021, hlm 387

### **c. Efektivitas kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

#### **1. Pembangunan Gedung**

Pembangunan Gedung Merupakan salah satu efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran agama Islam adalah Pembangunan Gedung.pembangunan pendidikan nasional adalah meningkatkan pemerataan kesempatan belajar pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.bangunan/gedung sekolah dan ruang kelas merupakan bagian penting dalam sarana dan prasarana pendidikan.

Ketersediaan gedung sekolah dan ruang kelas yang nyaman sangat berpengaruh terhadap kelancaran jalannya proses pendidikan itu sendiri. Pengertian bangunan gedung sekolah Indonesia, berlandaskan pada pengertian bangunan gedung menurut Kepmen Kimpraswil nomor 332/KPTS/M2002 tentang pedoman teknis Pembangunan Gedung Negara, adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan proses belajar mengajar.<sup>30</sup>

#### **2. Penambahan ruangan Sekolah**

Penambahan ruang salah satu diantaranya adalah penambahan ruang kelas, ruang kelas merupakan tempat yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran teori, praktik dan kegiatan lainnya untuk

---

<sup>30</sup> Hambali, Pembangunan Gedung Sekolah dan Ruang Kelas Baru di Kabupaten Seluma Pasca Pemekaran, *Jurnal SD Negeri 1 Seluma Kabupaten Seluma* Volume 10, Nomor 1, Maret 2016, hlm. 20-28

mencapai tujuan pendidikan, bentuknya dapat berupa ruang terbuka atau ruang tertutup. Tujuan pendidikan dasar adalah mengembangkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, kecakapan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjutan. Tujuan Pendidikan berpatokan pada 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kognitif berkaitan dengan aspek intelektual, afektif berkaitan dengan aspek emosional dan psikomotorik berkaitan dengan aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot. Ruang kelas harus memenuhi ketentuan terkait kebersihan, penghawaan, pencahayaan, dengan mengutamakan penghawaan dan pencahayaan alami.<sup>31</sup>

### 3. Menyediakan Alat Perlengkapan Sekolah

Menyediakan Alat perlengkapan sekolah Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan dan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya. Media Pendidikan dapat membuat pelajaran menarik dan juga dapat mengurangi kesulitan dalam memahami keterampilan materi pembelajaran.

---

<sup>31</sup> Edwin Rifanindo, Perancangan Ulang Ruang Kelas Sekolah Dasar Pandu Dengan Pendekatan Sustainable Interior Design, *Jurnal Ilmiah Desain Interior*, Vol. 10 No 1 2024 hlm. 22.

Begitu juga halnya dengan pengajaran Pendidikan Agama Islam, guru dapat menciptakan berbagai situasi baru dalam kelas, sehingga tidak membosankan apabila medianya belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Dalam komunikasi pembelajaran, media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>32</sup>

#### **d. Kendala Yang Dihadapi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Kurangnya kerja sama yang baik**

mengatur kelas administrasi adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang administrator. Administrator adalah orang yang mengatur dan memimpin suatu organisasi. Pengertian administrasi secara lengkap menurut Gie adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu.

Selanjutnya Siagian (1986) mendefenisikan administrasi sebagai keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasional tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Nurhadi (1983) mengartikan administrasi sebagai

---

<sup>32</sup> Ismail Darimi , Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif, Jurnal Pascasarjana UIN Ar- Raniry Banda Aceh- Indonesia, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017 |112

suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.

Administrasi pembiayaan adalah administrasi pendidikan yang berhubungan dengan pengelolaan pembiayaan pendidikan mulai dari tingkat perencanaan sampai pada pengukuran efisiensi biaya dalam proses pendidikan. Hal ini berhubungan dengan administrasi uang SPP, DPP, Sumber-sumber keuangan lainnya, alokasi pembiayaan dan pertanggung jawaban penggunaannya.<sup>33</sup>

## 2. Perhatian orang tua

Hasil belajar adalah tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami pelajaran yang didapatnya berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan setelah siswa mengalami proses belajar. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah perhatian orang tua dan motivasi belajar. Tingginya perhatian orang tua dan motivasi belajar dapat menunjang prestasi belajar yang dicapai siswa. Faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak.

---

<sup>33</sup> Amka, Buku Ajar Manajemen dan Administrasi Sekolah, Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2016, hlm. 28

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Robert dan Henry tentang perkembangan anak yang tidak mendapat asuhan dan perhatian orang tua, dimana mereka menyimpulkan bahwa anak yang kurang mendapat asuhan dan perhatian orang tua cenderung memiliki kemampuan akademis menurun atau prestasi belajar yang kurang baik, aktivitas sosial terhambat, dan interaksi sosial terbatas.<sup>10</sup> Hasil penelitian ini memberi gambaran bahwa betapa pentingnya peran orang tua dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kepedulian dan perhatian orang tua, akan semakin mempermudah anak dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan.<sup>34</sup>

### 3. Dari peserta didik

prestasi belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai yang diukur berdasarkan tes hasil belajar. Dimana keberhasilan studi siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar. Hal ini dikarenakan prestasi belajar bukan sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan hasil akumulasi dari berbagai hal yang mempengaruhi siswa. Pengaruh tersebut bisa datang dari luar (faktor external) atau dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor in-

---

<sup>34</sup> Rofiqul A'la1 & Muhamad Rifa'i Subhi, Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Madaniyah*, Vol. 2 Edisi XI Agustus 2016 hlm 242-245.

ternal). Faktor dari luar meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, fasilitas belajar, cara mengajar guru, dan sebagainya. Sedangkan faktor dari dalam diri siswa meliputi kecerdasan, minat, bakat, kesehatan, strategi belajar, motivasi belajar dan lain sebagainya.

Hal yang sama juga diungkapkan Tabrani, yang menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi dan berbagai jenis kemampuan (ability), sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar siswa seperti kurikulum, guru, metode mengajar, sarana belajar, lingkungan dan sebagainya.

## **2. Kepala Sekolah**

### **a. Pengertian Kepala Sekolah**

Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar Pancasila dan UUD 1945. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, akan tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah

dengan kondisi dan situasinya serta hubungannya dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya pula.

Inisiatif dan kreatif yang mengarahkan kepada perkembangan dan kemajuan sekolah adalah merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah. Namun demikian, dalam usaha memajukan sekolah dan menanggulangi kesulitan yang dialami sekolah baik yang berupa atau bersifat material seperti perbaikan gedung, penambahan ruang, penambahan perlengkapan dan sebagainya maupun yang bersangkutan dengan pendidikan anak-anak, kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri. Kepala sekolah harus mengadakan kerjasama dengan personal sekolah.<sup>35</sup>

Soewandi Lazaruth, mengatakan bahwa Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan di sekolah. Berkembangnya semangat kerja, kerjasama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu profesional di antara para guru banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah harus mampu menolong stafnya untuk memahami tujuan bersama yang akan dicapai. Kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses

---

<sup>35</sup> Astuti, Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal STAIN Watampone* 2005, hlm 438

belajar mengajar, atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>36</sup>

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan, dilihat dari status dan cara pengangkatannya tergolong pemimpin resmi, formal leader, bisa meningkatkan pula menjadi operational leader, tergantung pada prestasi dan kemampuannya di dalam memainkan peranan sebagai pemimpin pendidikan pada sekolah yang telah diserahkan tanggung jawab kepadanya.

Sebagai kepala sekolah ia hendaknya mengembangkan sekolah sebagai Pusat Kebudayaan dan Ketahanan sekolah. Oleh karena itu sekolah harus ikut berkiprah dalam pembangunan bangsa dan negara. Lebih-lebih sekolah harus menjawab tantangan tentang adanya kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, politik, sosial, budaya, dan keamanan di lingkungan masyarakat. Karena peranan kepala sekolah kreatif, aktif untuk mengembangkan kualitas sekolah, serta menjalankan proses belajar mengajar itu lebih baik.

Keterampilan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mengembangkan laju pendidikan di sekolah, sehingga proses belajar dan mengajar di sekolah, baik para anak didik maupun para

---

<sup>36</sup> Basri Hasan, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia 2014), hlm. 140.

guru, semuanya harus inovatif, kreatif, berkarya dan sebagainya, demi meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik.<sup>37</sup>

Kepala Sekolah berusaha memajukan sekolah dan menanggulangi kesulitan-kesulitan yang di alami sekolah, baik yang bersifat material seperti: perbaikan gedung sekolah, penambahan ruang, alat-alat perlengkapan, dan sebagainya. Maupun yang bersangkutan dengan pendidikan anak-anak, kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri hanya dengan guru-gurunya saja.

Hubungan dan kerja sama yang baik dan produktif antara sekolah dengan masyarakat perlu di bina. Misalnya pembentukan BP3/POMG yang benar-benar di manfaatkan untuk kemajuan dan pembinaan sekolah, mengadakan hubungan kerja sama dengan instansi lain yang erat hubungannya dengan pendidikan anak-anak, baik negeri maupun swasta.<sup>38</sup>

## **b. Syarat Minimal Kepala Sekolah**

Untuk menjalankan tugas sebagai kepala sekolah yang baik diperlukan seseorang yang memiliki syarat tertentu. Di samping syarat ijazah (yang merupakan syarat formal), juga pengalaman kerja dan kepribadian yang baik perlu diperhatikan. Di samping ijazah, pengalaman bekerja pun merupakan syarat penting yang tidak dapat

---

<sup>37</sup> Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 190.

<sup>38</sup> M. Ngalim PSyaurwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 101.

diabaikan. kepala sekolah melakukan proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>39</sup>

Syarat lain di samping ijazah dan pengalaman adalah kepribadian dan kecakapan yang dimilikinya.

Seorang kepala sekolah hendaknya memiliki kepribadian yang baik dan sesuai dengan kepemimpinan yang akan dipegangnya. Seorang kepala sekolah hendaknya memiliki sifat-sifat jujur, adil dan dapat dipercaya, suka menolong dan membantu guru dalam menjalankan tugas dan mengatasi kesulitan-kesulitannya, bersifat sabar dan memiliki kestabilan emosi percaya kepada diri sendiri dan dapat mempercayai guru-guru atau pegawai-pegawainya, bersifat ramah, mempunyai sifat tegas dan konsekuen yang tidak kaku.

Jika kita simpulkan apa yang telah di uraikan, maka syarat minimal bagi seorang kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan/peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- 2.) Mempunyai pengalaman kerja yang cukup, terutama di sekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpinnya.

---

<sup>39</sup> Yossi Srianita, Dkk, Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Pengembangan Kurikulum di PAUD, *Jurnal PGPAUD Pelita Bangsa* 35 Vol. 1 No. 2 Juli 2021, hlm. 36.

- 3) Memiliki kepribadian yang baik, terutama sikap dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan bagi kepentingan pendidikan.
- 4) Mempunyai keahlian dan pengetahuan luas, terutama mengenai bidang-bidang pengetahuan dan pekerjaan yang diperlukan bagi sekolah yang dipimpinnya.
- 5) Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolah.

### **c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator**

Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajarannya di sekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan.

Dalam setiap kegiatan mengandung di dalamnya fungsi-fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian. Kepala sekolah sebagai administrator hendaknya mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi tersebut ke dalam pengelolaan sekolah yang dipimpinnya. Di antara fungsi-fungsi kepala sekolah sebagai administrator antara lain:

## 1. Membuat Perencanaan

Membuat perencanaan sesuai dengan ruang lingkup administrasi sekolah, maka rencana atau program tahunan hendaklah mencakup bidang-bidang seperti berikut : Program pengajaran, kesiswaan atau peserta didik, kepegawaian, keuangan, dan perlengkapan.

## 2. Menyusun Organisasi

Menyusun organisasi merupakan bentuk-bentuk upaya kepala sekolah. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa akan terjadi kepemimpinan apabila didalam situasi tertentu seseorang lebih menonjol dapat memengaruhi perilaku orang lain secara perseorangan atau kelompok sehingga dengan penuh kesadaran orang-orang dapat mengikuti apa yang diinginkan pemimpin dalam mencapai tujuan. Budaya adalah seperangkat asumsi penting yang dimiliki bersama anggota masyarakat. Budaya adalah suatu kebiasaan yang diciptakan oleh organisasi yang mejadi peraturan yang harus dijalankan dalam menjalankan aktivitas/kegiatan sehari-hari.<sup>40</sup>

Kepemimpinan seseorang berperan sebagai pergerak dalam proses kerja sama antara manusia dalam organisasi

---

<sup>40</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 93.

termasuk sekolah. Untuk menyusun organisasi sekolah yang baik perlu diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Mempunyai tujuan yang jelas.
- b) Para anggota menerima dan memahami tujuan tersebut.
- c) Adanya kesatuan arah sehingga dapat menimbulkan kesatuan tindakan dan kesatuan pikiran.
- d) Adanya kesatuan perintah, para anggota hanya mempunyai seorang atasan langsung, dan dari padanya ia menerima perintah atau bimbingan serta kepadanya ia harus mempertanggung jawabkan pekerjaannya.
- e) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seorang di dalam organisasi tersebut.
- f) Adanya pembagian tugas pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, keahlian, dan bakat masing-masing.
- g) Struktur organisasi hendaknya disusun sederhana mungkin sesuai dengan kebutuhan ordinasi, pengawasan, dan pengembalian.
- h) Pola organisasi hendaknya relatif permanen.
- i) Adanya jaminan keamanan dalam bekerja.

### 3. Melakukan Pengawasan

Pengawasan adalah fungsi sistem yang melakukan penyesuaian terhadap rencana, mengusahakan agar penyimpangan tujuan dalam batas-batas yang dapat ditoleransi agar performan petugas, proses dan out put sesuai dengan rencana.<sup>41</sup>

Pengawas adalah orang yang diberi tanggung jawab tugas dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kepengawasan akademik dan pengawasan manajerial pada satuan pendidikan/sekolah.<sup>42</sup> Dengan adanya pengawasan dari kepala sekolah maka Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terlaksana dengan baik.

### 4. Melakukan Pengendalian

Pengendalian konflik pada tingkat sekolah diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah gaya komunikasi interpersonal dan komitmen guru dalam pelaksanaan pekerjaan. Selain itu, konflik sosial juga sering terjadi pada sebagian guru karena dipicu oleh kesalahpahaman dan kepentingan perseorangan. Namun demikian, para guru belum mengetahui bagaimana cara yang

---

<sup>41</sup> Faridatul Munawaroh, Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan arsip di Sekolah, *Jurnal Dosen Tetap Prodi PAUD STAI Auliaurasyidin Tembilahan*, Vol. V, No. 2, Oktober 2017 hlm 97

<sup>42</sup> Astuti, Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal STAIN Watampone* 2005, hlm 444

tepat untuk mengelola konflik baik yang ada pada diri mereka maupun di lingkungan sekolah.<sup>43</sup>

#### **d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor**

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor berarti bahwa dia hendaknya pandai meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat manasajakah yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan-tujuan pendidikan di sekolah itu semaksimal mungkin dapat tercapai. Pendidikan harus mewedahi personalisasi belajar murid. Kebijakan merdeka belajar sebagai pijakan lembaga pendidikan untuk memulai perubahan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan murid.

Dunia setiap waktu berubah, dan murid akan berhadapan pada perubahan itu setiap harinya. Oleh karena itu, peran kepala sekolah adalah menggerakkan perubahan dan pengembangan kurikulum agar dapat melaksanakan kurikulum yang adaptif di satuan pendidikannya.<sup>44</sup>

Strategi untuk menjalankan tindakan-tindakan supervisi sebaik-baiknya kepala sekolah memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Mufida M. Latinapa, DKK, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru, dan Komitmen Kerja Guru Terhadap Pengendalian Konflik di SDN Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una, *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, Vol. 9, No. 3 September 2021, hlm 387

<sup>44</sup> Azra, *Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, (PT. Logos Wacana Ilmu, 2002), hlm. 45.

1. Supervisi hendaknya bersifat konstruktif dan kreatif yaitu pada yang dibimbing dan diawasi dapat menimbulkan dorongan untuk bekerja.
2. Supervisi harus didasarkan atas keadaan dan kenyataan yang sebenar- benarnya (realistis, mudah dilaksanakan).
3. Supervisi harus sederhana dan informal dalam pelaksanaannya.
4. Supervisi harus dapat memberikan perasaan aman pada guru-guru dan pegawai-pegawai sekolah yang disupervisi.
5. Supervisi harus didasarkan atas hubungan profesional, bukan atas dasar hubungan pribadi.
6. Supervisi harus selalu memperhitungkan kesanggupan, sikap dan prasangka guru-guru dan pegawai sekolah. Supervisi tidak bersifat mendesak (otoriter) karena dapat menimbulkan perasaan gelisah atau bahkan antisipasi dari guru-guru.
7. Supervisi tidak boleh didasarkan atas kekuasaan pangkat, kedudukan, atau kekuasaan pribadi.
8. Supervisi tidak boleh bersifat mencari-cari kesalahan dan kekurangan.
9. Supervisi tidak dapat terlalu cepat mengharapkan hasil, dan tidak boleh lekas merasa kecewa.

10. Supervisi hendaknya juga bersifat preventif, korektif, dan kooperatif.<sup>45</sup>

### **3. Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Mutu Pembelajaran**

Mutu dapat diartikan sebagai kualitas atau tingkatan dari sesuatu, mutu juga merupakan tingkat baik buruknya suatu kualitas dan derajat atau taraf kepandaian dan kecakapan. Mutu dalam konteks pendidikan adalah tolak ukur berhasilnya capaian pembelajaran. Peningkatan kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan peserta didik, peningkatan kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah, dalam konteks pendidikan, mencakup input, proses, dan output pendidikan.<sup>46</sup>

Menurut Pius A. Pratanto dan M. Dahlan dalam kamus ilmiah populer menjelaskan mutu merupakan baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf atau derajat (kepandaian dan kecerdasan). Pendidikan perbuatan mendidik.<sup>47</sup> Jadi, dapat di pahami bahwa yang dimaksud dengan mutu pendidikan adalah kualitas seorang guru baik pemahamannya atau kemampuannya terhadap interaksi dalam pembelajaran yang indikatornya dapat dilihat dari potensi dan prestasi peserta didik dalam kehidupan non formal, informal maupun di dalam masyarakat atau

---

<sup>45</sup> Pratanto dan Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2009), hlm. 24

<sup>46</sup> Azra, *Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, (PT. Logos Wacana Ilmu, 2002), hlm. 45.

<sup>47</sup> Pratanto & Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2009 ), hlm. 43.

dengan bisa melihat prestasi peserta didik dalam menempuh ujian semester dan ujian akhir sekolah.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.<sup>48</sup>

Istilah peningkatan mutu dalam pembelajaran adalah sebagai sekumpulan prinsip dan teknik yang menekankan bahwa peningkatan mutu harus bertumpu pada lembaga pendidikan untuk secara terus menerus dan berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasinya guna memenuhi tuntutan dan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.<sup>49</sup>

Adapun kriteria mutu pendidikan yang baik sekolah diharapkan memiliki beberapa indikator yang menunjukkan bahwa sekolah tersebut sudah bisa dibilang bermutu. Indikatornya adalah lingkungan sekolah yang aman dan tertip, memiliki tujuan dan target mutu yang ingin

---

<sup>48</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 19.

<sup>49</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 19.

dicapai, memiliki kepemimpinan yang kuat, adanya pengembangan staf sekolah yang terus menerus sesuai dengan tuntutan imtek dan adanya pelaksanaan evaluasi yang terus menerus terhadap berbagai aspek akademik dan administratif serta pemanfaatan hasilnya untuk penyempurnaan atau perbaikan mutu pendidikan.<sup>50</sup>

Dalam mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah bisa menyeimbangkan antara proses dan hasil pendidikan yang pada akhirnya peserta didik menjadi manusia muslim yang berkualitas dalam arti, peserta didik mampu mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup yang berlandaskan dengan Islam.

Pemahaman manusia berkualitas dalam khasanah pemikiran Islam sering disebut insan kamil yang mempunyai sifat-sifat antara lain manusia yang selaras (jasmani dan rohani, duniawi dan ukharawai), manusia moralis (sebagai individu dan sosial), manusia nazhar dan i'tibar (kritis, berijtihad, dinamis, bersikap ilmiah dan berwawasan ke depan), serta menjadi manusia yang memakmurkan bumi.<sup>51</sup>

Dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan maka tidak akan terlepas dari adanya beberapa faktor. beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan ialah kejelasan tujuan pendidikan di sekolah pengetahuan tentang guru, pengetahuan tentang

---

<sup>50</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2005), hlm. 85.

<sup>51</sup> Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 134.

kegiatan supervisi, pengetahuan tentang mengajar, dan kemampuan memperhitungkan waktu.

## b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata didik artinya bina, mendapat awalan “pen” dan akhiran “an”, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, mengajar dan mendidik. Akan tetapi pendidikan secara terminologis dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditujukan semua anak didik secara formal maupun non formal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian memiliki keterampilan ataupun keahlian tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya dilingkungan masyarakat.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang berlangsung dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui bimbingan, pengajaran dan latihan dalam membentuk kepribadian serta menemukan dan mengembangkan fitrah yang dibawa sejak lahir untuk kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.<sup>52</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S an-Nisa’ : 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَابْتَغُوا فِي شَيْءٍ  
فَرْدُوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman ta’atilah Allah dan ta’atilah

Rasulnya dan ulil amri (pemimpin) diantara kamu” (an-Nisa’:

59).

---

<sup>52</sup> Dahwadin & Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media, 2019), hlm. 12.

Dan juga pada hadis lain baginda Nabi bersabda:

على المرء المسلم فيما أحب وكره، ما لم يؤمر بمعصية فلا وطأ عه

Artinya: Atas seorang wajib mendengar dan taat dalam perkara yang dia sukai atau benci selama tidak diperintahkan untuk bermaksiat. Apabila diperintahkan untuk bermaksiat, maka tidak ada kewajiban mendengar dan taat. (HR. Bukhari/7144).

Dalam ayat dan hadis ini Allah menyuruh manusia untuk taat kepada para pemimpin. Pada ayat an-Nisa' diatas, Allah menempatkan taat pada pemimpin pada posisi ketiga setelah taat pada Allah dan para Rasulnya mengindikasikan betapa mulia seorang pemimpin.<sup>53</sup>

Tafsir Imam syafi'i siapa saja yang menaati Allah berarti dia menaati Rasul-nya: dan siapa saja yang tidak menaati Allah Berarti dia tidak menaati Rasul-nya. Demikian sebaliknya, siapa saja yang menaati Rasuluallah berarti dia menaati Allah dan siapa saja yang tidak menaati Rasuluallah berarti dia tidak menaati Allah. Rasuluallah adalah seorang hamba yang taat kepada Allah: dan Allah mewajibkan hambanya untuk menaati beliau, karena Allah telah menganugerahkan petunjuk kepada beliau. Aku tidak menyukai pernyataan 'siapa saja yang tidak menaati keduanya; kecuali dengan menyebut kata' Allah' secara tersendiri

---

<sup>53</sup> Sholahuddin, dkk, *Kritik Terhadap Buku Seri Materi Tauhid For The Greatest Happiness* Karangan Abu Sulaiman Aman Abdurrahman, Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2023, hlm 126

kemudian disusul dengan kata Rasulullah' juga secara tersendiri."<sup>54</sup> ,  
Tatkala kaum Mukminin dicela oleh Allah bila tidak ikut ke medan  
perang kemudian Nabi Muhammad SAW mengirimkan sariyahnya,  
akhirnya mereka berangkat ke medan perang semua tanpa ada seorang  
pun yang tinggal, maka turunlah firman-Nya berikut ini: Tidak  
sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi ke medan perang  
semuanya.

Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan) suatu kabilah di  
antara mereka beberapa orang beberapa golongan saja kemudian sisanya  
tetap tinggal ditempat untuk memperdalam pengetahuan mereka) yakni  
tetap tinggal ditempat mengenai agama dan untuk memberi peringatan  
kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya dari medan  
perang, yaitu dengan mengajarkan kepada mereka hukum-hukum agama  
yang telah dipelajarinya supaya mereka itu dapat menjaga dirinya) dari  
siksaan Allah, yaitu dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi  
larangan-Nya.

Sehubungan dengan ayat ini Ibnu Abbas r.a. memberikan  
penakwilannya bahwa ayat ini penerapannya hanya khusus untuk  
sariyah-sariyah, yakni bilamana pasukan itu dalam bentuk sariyah  
lantaran Nabi Muhammad SAW tidak ikut. Sedangkan ayat sebelumnya  
yang juga melarang seseorang tetap tinggal di tempatnya dan tidak ikut

---

<sup>54</sup> Syaikh Ahmad bin Musthafa al-farran, *Tafsir imam Syafi'i Surah an-Nisa- Surah Ibrahim*, Jakarta Timur: Almahira, 2007, hlm 159.

berangkat ke medan perang, maka hal ini pengertiannya tertuju kepada bila Nabi Muhammad SAW berangkat ke suatu *ghazwah*. Surah at-Taubah tersebut menekankan pentingnya umat Islam memperdalam pengetahuan agama. Sebagaimana dalam Surah Al-Baqarah (2) : (24)

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

Artinya: Allah menjadikan Nabi Ibrahim sebagai pemimpin bagi seluruh manusia karena Ibrahim melaksanakan perintah dan larangan Allah dengan sempurna. Kepemimpinan tidak terkait dengan keturunan, kelompok, dan agama. Kepemimpinan harus jatuh pada orang yang tepat dan kompeten. Kepemimpinan tidak bisa dipegang oleh orang-orang zalim. Sesungguhnya Allah menjadikan engkau sebagai pemimpin bagi seluruh manusia. (Qs al-Baqarah (2): 124)

Dalam buku tafsir Ayat-ayat (penerbit Al-Bayan, Bandung) dikutip sepuluh ringkasan tentang keutamaan Ibrahim As adalah sebagai berikut.

1. Ibrahim As adalah orang yang selalu berbuat baik dengan tulus (muhsin), sebagaimana disebutkan dalam surah ash-shaffat[37] : 104-105.
2. Ibrahim As adalah imam teladan yang patuh kepada Allah (ummah qanit) dan selalu bepegang teguh pada kebenaran

(hanif), sebagaimana disebutkan dalam surah an-Nahl[16]: 120.

3. Ibrahim As adalah orang yang pandai bersyukur dan orang yang dipilih dan diberi petunjuk oleh Allah pada jalan yang lurus (ash-shirath almustaqim), sebagaimana disebutkan dalam surah an-Nahl[16]: 121.
4. Ibrahim As adalah orang saleh yang mendapatkan kebaikan dunia dan akhirat, sebagaimana disebutkan dalam surah an-Nahl [16]: 122.
5. Ibrahim As adalah seorang nabi yang sangat cepat dalam membenarkan segala perkara gaib yang datang dari Allah SWT (shiddiq), sebagaimana disebutkan dalam surah maryam [19]: 41.
6. Ibrahim As adalah orang yang sangat lembut hatinya dan penyantun (awwah halim), sebagaimana disebutkan dalam surah at-Taubah [9]: 114.
7. Ibrahim As adalah orang yang selalu menepati janji (al-ladzi waffa), sebagaimana disebutkan dalam surah an-Najm [53]: 37.
8. Ibrahim As adalah orang yang mencapai derajat kekasih Allah (kaliluallah), sebagaimana disebutkan dalam surah an-Nisa' [4]: 125.

9. Ibrahim As adalah orang yang memiliki karya besar dan ilmu yang tinggi (uli al-aidi wa al-abshar), serta disucikan oleh Allah sehingga menjadi hamba mulia yang selalu mengingat kampung akhirat, sebagaimana disebutkan dalam surah shad [38]: 45-47.
10. Dalam beberapa ayat nabi ibrahim As adalah orang yang senang menjamu tamu dengan jamuan yang berlimpah sehingga beliau digelari "abu adh-dhaif atau bapak tamu" (silahkan lihat surah Hud [11]: 69-79 dan surah adz-zariyat [151]: 25-27). Bahkan, menjelang wafatnya, beliau juga menjamu malaikat-maut yang hendak mencabut ruhnyanya.<sup>55</sup>

Hal ini relevan dengan Pendidikan Agama Islam karena menekankan pada pembelajaran dan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>56</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan

---

<sup>55</sup> Muchtar Adam, *Qunut Dalam Al-Quran*, (Bandung: MARJA, 2019), hlm 49-51

<sup>56</sup> Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media, 2019), hlm. 7..

ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>57</sup>

Pendidikan Agama Islam juga merupakan bimbingan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **c. Dasar Hukum Pendidikan Agama Islam**

Sumber pokok pengajaran agama Islam adalah Qur'an dan hadis. Pada masa pertumbuhan Islam nabi Muhammad SAW telah menjadikan al-Qur'an sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam di samping sunnah beliau sendiri (hadis).<sup>58</sup>

#### 1). Al-Qur'an

---

<sup>57</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12.

<sup>58</sup> Dayun Riadi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 22

Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata: *قرأ - قرأنا - يقرأ* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an juga bentuk mashdar dari *القرأة* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan.<sup>59</sup> Sedangkan Al-Qur'an secara istilah adalah lafal yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, dari permulaan surah alfatihah sampai surah an-Nas.

Sebagaimana Firman Allah SWT Q. S. Al-Alaq (96) : 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْكَارِمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَكُنْ يَعْلَمُ ۝

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya manusia itu benar-benar melampaui batas.

Sekian banyak surah dan ayat dalam Alqur'an yang mengkaji pendidikan, salah satu di antaranya yaitu surah al-'Alaq ayat 1 sampai 5. Ayat pertama Alqur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW mengisyaratkan pada ilmu pengetahuan, yaitu dengan memerintahkan membaca (*iqra'*).

*Iqra'* atau bacalah merupakan kata pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW dari wahyu pertama. Sedemikian pent-

---

<sup>59</sup> Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm 17.

ingnya kata *iqra'* ini, sehingga perlu diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Mungkin sedikit mengherankan ketika perintah tersebut ditujukan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah membaca kitab-kitab sebelum turunnya Alqur'an, bahkan seorang yang tidak pandai membaca suatu tulisan sampai akhir hayatnya.

Namun setelahnya, keheranan ini akan lenyap jika disadari makna kata *iqra'* dan disadari pula bahwa perintah ini bukan hanya tertuju kepada pribadi Nabi Muhammad SAW sendiri, tetapi juga untuk umat manusia pada sepanjang sejarah kemanusiaan, karena realisasi dan aplikasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan sukses kebahagiaan hidup duniawi dan *ukhrawi*.<sup>2</sup> Perintah membaca (*iqra'*) pada surat itu terulang dua kali perintah kepada Rasulullah SAW, kemudian selanjutnya perintah kepada seluruh umatnya.

Membaca adalah wasilah untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara etimologis yaitu membaca dalam arti yang sempit, berupa membaca kata perkata dari huruf-huruf yang

1Yusuf Qardhawi, *Alqur'an berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h. 91

2M. Quraish Shihab, *Membumikan Alqur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1992), h. 236

73Volume 2, No 2 Juli (2021) tertulis pada buku-buku atau kitab-

kitab, maupun terminologis, yakni membaca dengan artian yang lebih, kompleks, menyeluruh, lebih luas, yaitu mengamati, menelaah, meneliti, mengobservasi alam semesta (*ayat al-kauniyah*).<sup>60</sup>

Kemudian setelah iqra dalam alqur'an ada juga ayat alqur'an yang lain yang menjelaskan tentang mengumpulkan yaitu :

Sebagaimana Firman Allah SWT Q.S. Ali Imran (03) : 9

رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ

Artinya : Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya sesungguhnya Allah tidak menyalai janji.<sup>61</sup>

Al-Qur'an merupakan sumber pendidikan dan pengetahuan yang mengajarkan manusia dengan bahasanya yang lemah lembut, balaghoh yang indah, sehingga al-Qur'an membawa dimensi baru terhadap pendidikan dan berusaha mengajak para ilmuwan untuk menggali maksud kandungannya agar manusia dekat dengannya.

## 2.) As-sunnah

Kata sunnah terdiri dari akar huruf sin س dan huruf nun ن yakni (سن), sunnah bermakna *sawwara* (gambaran), sedangkan

<sup>60</sup> Masykur, Siti Solekhah, Tafsir Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No 2 Juli 2021, hlm

<sup>61</sup> Muhammad Ari Sofian Sauri, *Resepsi Pembacaan Surat Ali 'Imran Ayat 9 Dalam Amanan Dzikir Setelah Shalat Maktubah di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Mangkang Wetan*, Skripsi Walisongo, Semarang 2022. Hlm. 59

secara etimologi, Ibnu Manzur mendefinisikan sunnah sebagai *altariqah* (jalan) atau *as-sirah* (sikap), yakni jalan manusia yang lurus atau sikap manusia yang baik.<sup>62</sup> Adapun Sunnah munnah menurut ahli Fiqh, ialah:

ما ثبت عن النبي ص م من غير افراض ولا وجوب

Artinya: “Segala ketetapan berasal dari Nabi Saw selain yang difardukan dan diwajibkan. Menurut mereka, Sunnah merupakan salah satu hukum yang lima (wajib, Sunnah, haram, makruh, dan mubah)

Sunnah dalam pengertian para hadis ialah sesuatu yang di dapatkan dari Nabi SAW yang terdiri dari ucapan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik atau budi, atau biografi, baik pada masa sebelum ataupun sesudahnya. Menurut istilah para ahli tokoh agama (*al-ushuliyun*), sunnah ialah sesuatu yang diambil dari nabi saw. Yang terdiri dari sabda, perbuatan dan persetujuan beliau.

مأثر عن النبي صلى الله عليه وسلم من قول أو فعل أو  
تقرير أو صفة خلقية أو خلقية العتامة أو سيرة سواء كان قبل  
بعدها

Artinya : “Sunnah adalah apa yang datang dari Nabi Muhammad Saw. baik berupa ucapan, perbuatan, persetujuan, sifat (perangai atau jasmani), tingkah laku, perjalanan

<sup>62</sup> Abdul Fatah Idris, *Hadis-Hadis Prediktif dan Teknis (Studi Pemikiran Fazlur Rahman)*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm. 16.

hidup, baik sebelum diutus menjadi Nabi maupun sesudahnya”

Dari defenisi tersebut, maka dapat dipahami bahwa para ahli hadis membawa masuk semua bentuk kebiasaan Nabi Saw. (baik yang melahirkan hukum syara’ atau tidak) kedalam pengertian sunnah. Sehingga, dipahami bahwa makna sunnah sama dengan hadis. 11 Menurut ulama Fiqh Sunnah berarti “Sabda Nabi Muhammad Saw. yang bukan berasal dari al-Qur’an, pekerjaan, atau pun ketetapanannya”<sup>63</sup>.

### 3.) Ijtihad

Definisi ijtihad secara bahasa adalah mengerahkan segala kemampuan dan kekuatan (*badzl al-wus’i wa al-thāqah*).<sup>64</sup> Karena al-Qur’an dan Hadis banyak mengandung arti umum, maka para ahli hukum Islam, menggunakan ijtihad untuk menetapkan hukum tersebut. Ijtihad ini terasa sekali kebutuhannya setelah wafatnya nabi SAW dan beranjaknya Islam mulai ke luar tanah Arab.

Ijtihad di bidang pendidikan ternyata semakin perlu sebab ajaran Islam yang terdapat dalam al-Qur’an dan hadis bersifat pokok-pokok dan prinsipnya saja. Bila ternyata ada

---

<sup>63</sup> Marhany Malik, Muadilah Hs. Bunganegara, Tinjauan Pemahaman Hadis Dan Sunnah; Aspek Ontologis, Epistemologis, Dan Aksiologis, *Jurnal Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar*, Vol.24 No. 2 Tahun 2022.

<sup>64</sup> Hakim, dkk, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

yang agak terinci, maka rinciannya itu merupakan contoh Islam dalam menerapkan prinsip itu. Sejak diturunkan ajaran Islam sampai wafatnya nabi SAW, Islam telah tumbuh dan berkembang melalui ijtihad yang dituntut oleh perubahan situasi dan kondisi sosial yang tumbuh dan berkembang pula.

#### **d. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>65</sup>

Adapun secara khusus tujuan pendidikan Islam menurut imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa ada dua tujuan pokok pendidikan Islam yaitu

---

<sup>65</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), hlm. 1106.

: untuk mencapai kesempurnaan manusia dalam mendekati diri kepada Tuhan dan untuk mencapai kesempurnaan hidup manusia dalam menjalin hidup guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek di atas, kepala sekolah dapat memainkan peran kunci dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis hasil penelitian dalam upaya menarik hasil kesimpulan yang lebih luas [13]. Metode penelitian yang digunakan bersifat literatur dan termasuk pada jenis penelitian yang menggunakan

pendekatan kepustakaan (*Library Research*) untuk mengumpulkan ilmu pendukung yang kemudian dibuat instrumen penelitian dengan menggunakan angket, wawancara dan observasi.<sup>66</sup>

Pendekatan ini dimulai dari sikap diam, ditunjukkan untuk menelaah apa yang sedang dipelajari kemudian ikut berpartisipasi dengan berinteraksi secara langsung dengan subyek yang diteliti. Obyek, orang-orang, situasi dan 1 Sudarwin Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa & Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora Cet. 1* (Bandung: Pustaka Setia, 2002) hlm. 51. 2. Tohirin, *Metode Penelian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012) hlm. 3. 60 peristiwa-peristiwa tidak dengan sendirinya mempunyai arti dan diberi untuknya.

Untuk dapat memahami perilaku, peneliti harus mengerti defenisi itu dibuat. Perbedaan dengan penelitian ini membahas peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam pada penelitian yang akan dilaksanakan *Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal*.

---

<sup>66</sup> Yossi Srianita, Dkk, Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Pengembangan Kurikulum di PAUD, *Jurnal PGPAUD Pelita Bangsa Jurnal PGPAUD Pelita Bangsa* 35 Vol. 1 No. 2 Juli 2021, hlm. 38

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 sampai dengan bulan November 2024. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nahdatul Ulama Batahan, Jalan Lintas Nomor 03, Sumatera Utara, Sari Kenanga, Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Alasan memilih lokasi ini karena lebih mudah di jangkau peneliti.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena melalui deskripsi kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alami.<sup>67</sup> Sedangkan Metode penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kontribusi kepala sekolah dalam memajukan Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>68</sup>

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik

---

<sup>67</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm. 3.

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 171.

dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.<sup>69</sup> Data ini harus dicari melalui informan atau, dalam istilah teknis, responden, orang yang kita pelajari sebagai subjek atau orang yang kita pelajari dari instrumen untuk mendapatkan informasi atau data.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah Kepala Sekolah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya. Pada awalnya, data sekunder merupakan data primer yang telah dikumpulkan oleh orang lain sebelumnya, baik digunakan untuk kepentingan penelitian maupun untuk disimpan di databasenya saja. Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Guru PAI, Staf Administrasi dan Siswa MTs Nahdatul Ulama Batahan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu yang diamati oleh panca indra, observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu ataupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang diamati di dalam situasi yang sebenarnya. Dimana observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan

---

<sup>69</sup> Magdalena, dkk. *Metode Penelitian* (Bengkulu :Penerbit Buku Literasiologi, 2021), hlm. 108.

<sup>70</sup> Nuning Indah Pratiwi, '(Data Primer Sekunder) Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi', *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 1. No 2 (2017), hlm. 212.

pengaturan fisik, dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.<sup>71</sup>

Menurut Sugiyono, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan proses pencarian data yang sangat akurat dalam sebuah penelitian karena peneliti melihat langsung kepada objek penelitian karena dengan pancaindera kita sendiri dapat mengamati objek-objek disekitar kita.<sup>72</sup> Penulis melakukan observasi untuk mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan

---

<sup>71</sup> Hasyim Hasanah, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, Volume 8. No 1 (2017), hlm. 21.

<sup>72</sup> Fajar Nurdiansyah dan Henhen Siti Rugoyah 'Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Purnama Berazam*, Volume 2. No 2 (2021), hlm. 159.

tujuan yang diharapkan.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini sumber datanya adalah Guru, Staf Administrasi, dan juga Siswa.

### **3. Studi Dokumentasi**

Dokumen bisa kita artikan sebagai bukti, dimana dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>74</sup> Pada studi dokumen ini peneliti dapat melihat informasi tentang peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan kepala sekolah dan guru. Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah gambar-gambar yang berkaitan dengan kontribusi kepala sekolah dan guru di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

### **F. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi adalah suatu teknik yang melibatkan penggunaan elemen lain di luar data itu sendiri untuk memeriksa keabsahan data sebagai perbandingan. Terdapat empat jenis triangulasi yang digunakan, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yang melibatkan

---

<sup>73</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016).

<sup>74</sup> Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Wacana*, Vol 13 No.2 (2014), hlm 177–81.

perbandingan dan pengecekan data atau pengujian kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui cara berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait.
3. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta lapangan.

### **G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti meliputi reduksi data (pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data), penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif. Artinya, semua data yang diperoleh akan dideskripsikan secara rinci, kemudian diikuti dengan pembahasan teoritis untuk melihat relevansinya.

Berikut adalah tahapan analisis data yang dilakukan oleh penulis:

#### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling penting dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>75</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 338-345.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat MTs Nahdatul Ulama Batahan

MTs Nahdatul Ulama Batahan merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta dan sekolah ini pun dikenal dengan sebutan pesantren juga karena masyarakatnya melihat sekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan lebih banyak ilmu agama atau pembelajaran yang lebih mendekatkan siswa-siswinya kepada Allah SWT dan mts nahdatul ulama ini mampu menciptakan generasi yang lebih beriman dan bertakwa kepada Allah SWT .Ibarat anggota tubuhnya, setiap anggota punya tugas dan perannya seperti di maklumi, manusia tidak dapat bermasyarakat, bercampur dengan yang lain, sebab seorangpun tak mungkin sendirian memenuhi kebutuhannya.<sup>76</sup>Jadi, dapat kita pahami bahwasanya setiap manusia pada intinya tidak mampu berbuat apa-apa tanpa adanya bantuan dari orang lain biarpun kita sebagai pemimpin sekaligus.

Kemudian, MTs Nahdatul Ulama Batahan didirikan oleh seorang ustad yang kebetulan salah satu alim ulama di daerah kecamatan batahan yaitu yang bernama fasholli namun sering dipanggil dengan sebutan ustad fasholli pada tahun 1984, yang awalnya madrasah ini hanya memiliki beberapa ruang tempat belajar.

---

<sup>76</sup> Muhammad Arief Albani, *Memahami Nahdatul Ulama*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), No.3. hlm.22

Kemudian beberapa tahun menjabat ustad fasholli jatuh sakit dan tidak memungkinkan untuk bisa memimpin lagi karena makin hari kondisinya makin parah Ustad Fasholli besoknya tepat dihari kamis memberitahukan kepada seluruh guru dan tenaga kerja lainnya untuk mengadakan rapat untuk pergantian kepala sekolah yang baru di MTs Nahdatul Ulama Batahan maka rapat dimulai pada jam 09.00 wib tepatnya di hari kamis dan selesai pada jam 12.00 wib.

Kemudian diumumkanlah hasil rapat pengganti dari ustad fasholli yang awalnya kepala sekolah sekaligus pendiri dari sekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan kemudian digantikan dengan bapak syahrizal. Kemudian sekitar 2 minggu setelah rapat, maka dapatlah kabar duka bahwasanya telah wafatnya ustad fasholli maka menurut tradisi sebuah madrasah atau pesantren apabila sang pendiri wafat maka akan digantikan oleh putra atau keturunan yang bersangkutan. Maka kepemimpinan dilanjutkan putranya yaitu bapak syahrizal pada masa kepemimpinan 1984 s/d 1984. pada masa kepemimpinan bapak syahrizal, MTs Nahdatul Ulama Batahan tersebut mengalami kemajuan yang sangat pesat di berbagai bidang, baik itu dari sarana dan prasarana maupun jumlah siswanya.

Pada saat itu siswa-siswi yang belajar di MTs Nahdatul Ulama Batahan tersebut tidak hanya berasal dari batahan, bahkan ada yang dari sinunukan dan yang diluar kampung lainnya. MTs Nahdatul Ulama Batahan telah melaksanakan komponen-komponen dalam pengembangan sumber

daya guru serta telah memenuhi segala proses dalam pengembangan sumber daya guru tersebut, namun belum melaksanakan secara maksimal.<sup>77</sup>

Kemudian setelah beberapa tahun menjadi kepala sekolah terjadi permasalahan yang membuat kecekcokan bagi sekolah dan kemudian digantikanlah oleh Ibu Fauzani pada tahun 2020 s/d 2024. Kabupaten Mandailing Natal beralamat di Jalan Lintas Batahan Mandailing Natal Nomor. 03 Sari Kenanga. MTs Nahdatul Ulama Batahan didirikan pada tanggal 21 Februari tahun 1982 sesuai dengan nomor surat keterangan pendirian sekolah dan telah mendapat surat keterangan izin operasional berdirinya sekolah tersebut atas dukungan masyarakat dan sampe sekarang.

Estafet kepemimpinan sekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan dilanjutkan oleh Saudari dari Ustad Fasholli yaitu Ibu Fauzani, beliau mengikuti jejak saudaranya yaitu berusaha semaksimal mungkin untuk melanjutkan MTs Nahdatul Ulama Batahan tersebut dengan memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan guru, siswa-siswi dan sarana prasarana penunjang kemajuan pendidikan.

## **2. Letak Geografis MTs Nahdatul Ulama Batahan**

MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal beralamat di Jalan Lintas Batahan Nomor 03 Sari Kenanga. Kode 22988 Mandailing Natal. MTs Nahdatul Ulama Batahan didirikan pada tanggal 21 Februari tahun 1982 sesuai dengan nomor surat keterangan pendirian sekolah dan

---

<sup>77</sup> Fauzani, Kepala Sekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan, *Wawancara*, ( di Kantor, Pada Tanggal 3 Februari 2024 Pukul 09.25 WIB).

telah mendapat surat keterangan izin operasional berdirinya sekolah tersebut atas dukungan masyarakat dan bantuan pemerintah.

### **3. Visi dan Misi MTs Nahdatul Ulama Batahan**

Adapun Visi MTs Nahdatul Ulama Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Yaitu:

#### **a. Visi**

MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal yaitu:  
“Terwujudnya masyarakat belajar yang religius, sehat, cerdas, dan mandiri serta berwawasan lingkungan yang dilandasi dengan takwa”

Adapun Misi MTs Nahdatul Ulama Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Yaitu:

#### **b. Misi**

MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal yaitu:

- 1) Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara optimal, efektif dan bermutu.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah.
- 3) Melaksanakan aktifitas keagamaan secara rutin.
- 4) Melaksanakan aktivitas Bersama secara rutin untuk mengembangkan kreativitas melalui kegiatan ekstra kurikuler untuk meraih prestasi terbaik.
- 5) Mempersiapkan lulusan yang unggul dalam menghadapi persaingan lokal dan global.

- 6) Menumbuh kembangkan upaya pencegahan, kerusakan, pencemaran dan pelestarian lingkungan sekolah.<sup>78</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak MTs Nahdatul Ulama Batahan mengatakan bahwa:

Adapun tentang proses pembelajaran siswa-siswi sampai tahun 2017 lalu makin lama tingkat ketekunan siswa dalam belajar itu makin meningkat mulai dari yang sebelumnya yang tidak memperoleh juara hingga memperoleh juara pada tahun 2023/2024. Jadi dengan melihat sisi kemauan siswa-siswi yang begitu membaik guru-guru pun jadi merasa lebih bangga pada siswa dan berusaha lebih meningkatkan semangat mereka lagi dalam mengajari siswa- siswi yang ada di MTs Nahdatul Ulama Batahan Tersebut.<sup>79</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Kepala Sekolah yang dipandang memiliki keahlian tertentu dalam lembaga pendidikan dan pembelajaran, memberi guru tugas dan wewenang untuk mengelola kegiatan pembelajaran. Guru merupakan komponen penting yang turut menentukan perkembangan dan kemajuan MTs Nahdatul Ulama Batahan. Selain Kepala Sekolah, tenaga kependidikan juga sangat berperan aktif dalam mendampingi proses pengelolaan di MTs ini. Untuk menciptakan siswa yang berkualitas, maka Kepala Sekolah pun harus berkualitas sehingga siswa yang di hasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Siswa yang berkualitas juga perlu di dukung dengan kelengkapan administrasi.

---

<sup>78</sup> Profil MTs Nahdatul Ulama Batahan Tahun 2022/2023, hlm. 1-2

<sup>79</sup> Riza Umami, Guru Aqidah Akhlak, MTs Nahdatul Ulama Batahan, *Wawancara* (di Ruang Kelas VIII ,8 Juni 2023. 10.15 WIB).

### 1. Teori Siagian

Perencanaan berarti menentukan apa yang akan dilaksanakan sebagaimana yang dipaparkan oleh Siagian *Planning* dapat didefinisikan sebagai “keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan”.<sup>80</sup>

### 2. Teori Chris Agyris

Chris Agyris menerangkan eksistensi organisasi melalui pernyataan : ...organisasi-organisasi biasanya dibentuk orang guna mencapai sasaran-sasaran yang dapat dicapai terbaik secara kolektif’ (Agyris, 1964-35).<sup>81</sup>

### 3. Teori Antony dan Govindarajan

Menurut Antony dan Govindarajan (2005) pengendalian manajemen adalah proses dimana manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi.<sup>82</sup>

### 4. Teori Sahertian

Sahertian menegaskan bahwa pengawasan atau supervisi pendidikan tidak lain dari usaha memberikan layanan kepada

---

<sup>80</sup> Rudi Ahmad, Aditya Pratama, Faktor Manajemen Profesional: Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengendalian (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia), *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol. 2, 25 Mei 2021, Publish: 8 Juli 2021 hlm. 701

<sup>81</sup> Winardi, *Teori Organisasi & Pengorganisasian*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003 hlm 2.

<sup>82</sup> Ulil Azmi, Sany Dwita, Mayar Afriyenti, Memaknai Sistem Pengendalian Manajemen, Kepemimpinan Dan Ideologi Gender Pemimpin Pada Salah Satu Umkm Minangkabau, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol. 1, No. 2, Mei 2019, hlm 729

stakeholder pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Bantuan yang diberikan kepada guru harus berdasarkan penelitian atau pengamatan yang cermat dan penilaian yang objektif serta mendalam dengan acuan perencanaan program pembelajaran yang telah dibuat. Proses bantuan yang diorientasikan pada upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar itu penting, sehingga bantuan yang diberikan benar-benar tepat sasaran. Jadi bantuan yang diberikan itu harus mampu memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MTs Nahdatul Ulama Batahan ada beberapa data jumlah Kepala Sekolah, guru, siswa-siswi dan sarana prasarana di MTs Nahdatul Ulama Batahan. Data yang menyangkut nama Kepala Sekolah, guru, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan, dan tahun bergabung dengan sekolah. Jika dilihat dari segi sifatnya dapat dibagi dua diklasifikasi, data kualitatif dan data kuantitatif.<sup>83</sup> Sarana dan Prasarana merupakan elemen yang sangat penting yang mendukung dan fasilitas lembaga pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan bagian dari upaya pencapaian pendidikan dan tujuan pembelajaran secara khusus berlangsung secara efektif dan efisien. peralatan/sarana dan prasarana mempunyai sumbangan yang amat besar dalam mendukung terselesainya pekerjaan dengan tepat, cepat, dan benar.

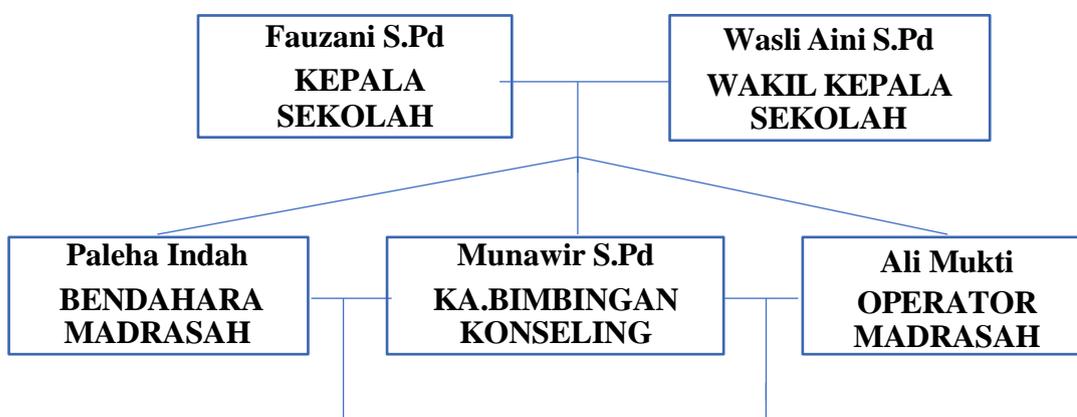
---

<sup>83</sup> Mohamad Miftah, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Buku I*, (Purwokerta Barat, Zahira Media Publisher, CV. ZT Corpora, 2021) hlm. 14

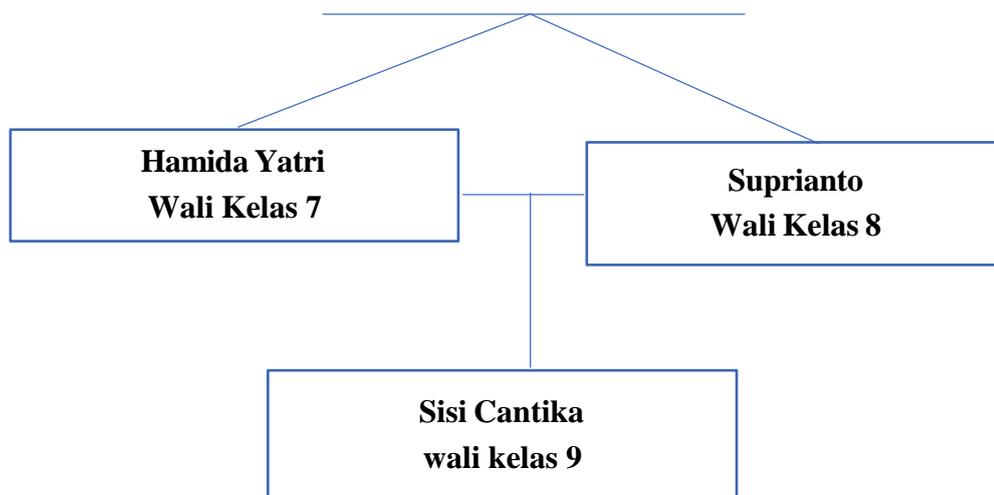
Pengelola/administrator bidang sarana dan prasarana mempunyai kedudukan yang sangat strategis. Peran yang dimainkan pengelola/administrator dalam organisasi, baik di lingkungan organisasi umum/swasta, organisasi pemerintah, dan organisasi pendidikan mempunyai peran yang sangat penting. Sebagai hasil dari pembangunan selama ini, kekayaan fisik negara yang berupa sarana dan prasarana baik di lingkup administrasi publik, administrasi perusahaan, administrasi kesehatan dan juga administrasi pendidikan telah menjadi sangat besar baik dilihat dari kuantitasnya maupun dari segi kualitasnya. Laju penambahan peralatan/sarana dan prasarana tersebut pada masa-masa terakhir ini sangat pesat baik penambahan jenis maupun volumenya.<sup>84</sup>

Adapun data sarana dan prasarana di MTs Nahdatul Ulama Batahan dapat dilihat di bawah ini :

**Gambar 1**  
**Struktur organisasi MTs Nahdatul Ulama Batahan**



<sup>84</sup> Purwanto, *Administrasi Sarana dan Prasarana*, ( Yogyakarta: Uny Press, 2019), hlm. 2



**Tabel 4. 1 Nama Pengampuh dan Mata Pelajaran**

No.	Nama Pengampuh	Mata Pelajaran
1.	Romi Saputra S.Pd	Matematika
2.	Riza Umami S. Pd	Aqidah Akhlak
3.	Deki Arbar S. Pd	Bahasa Indonesia
4.	Amrotul Zuhro S. Pd	Ke NU an
5.	Ayu Aini S. Pd	Keterampilan Aqidah Akhlak
6.	Indra Yuhannis S. Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
7.	Zamar Khondi S. H	Qur'an Hadits
8.	Firmayanti S. Pd	Sejarah Kebudayaan Islam
9.	Syahrizal S. Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial

Sumber : *Dokumen Struktur Organisasi Sekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan Tahun 2024*

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Bentuk-Bentuk Kontribusi Yang Diberikan Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan

Dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan kontribusi kepala sekolah kepala sekolah seperti dalam proses pembangunan gedung sekolah misalnya kepala

sekolah menyumbangkan uangnya pada saat proses pembangunan gedung mushollah.

- a. Pada saat rapat dengan guru-guru kepala sekolah menyumbangkan uang pribadi dalam rangka pembangunan gedung musholla disekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan.
- b. Kepala sekolah menyumbangkan uang pribadi untuk pembiayaan uang konsumsi agar suatu kegiatan pengorganisasian dapat terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.
- c. Dalam melakukan pengawasan untuk lembar kertas ujian SKI, ALQUR'AN DAN HADITS, AQIDAH AKHLAK, KE NU an, FIQIH, pembiayaan bahan atau alat tulis, kepala sekolah menyumbangkan uang) dana pribadinya sendiri demi memajukan pembelajaran PAI tersebut.
- d. Kepala sekolah melakukan pengendalian secara langsung yaitu membiayai fasilitas praktek shalat dan pengkajian agar pembelajaran FIQIH terlaksana dengan baik.

Pembangunan Gedung Merupakan salah satu efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran agama Islam adalah Pembangunan Gedung.pembangunan pendidikan nasional adalah meningkatkan pemerataan kesempatan belajar pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.bangunan/gedung sekolah dan ruang kelas merupakan bagian penting dalam sarana dan prasarana pendidikan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan hasil wawancara di MTs Nahdatul Ulama Batahan mengenai bentuk-bentuk kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ibu Fauzani sebagai kepala sekolah mendeskripsikan perannya Sebagai kepala sekolah dalam menjelaskan bentuk-bentuk kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan melakukan suatu kegiatan diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian yang dilakukan kepala sekolah sebagai berikut :

a). Melakukan Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan salah satu bentuk Kontribusi Kepala Sekolah dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan misalnya sebelum mengadakan rapat sekolah di MTs Nahdatul Ulama Batahan.<sup>85</sup>

Adapun dari hasil penelitian yang di dapat, peneliti menemukan bahwa Ibu Fauzani, Sebagai Kepala Sekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan menyebutkan bentuk-bentuk Kontribusi Kepala sekolah dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya melakukan perencanaan untuk pemberian apresiasi kepada siswa yang

---

<sup>85</sup> Fauzani, Sebagai Kepala Sekolah, *Wawancara* (di Ruang Kantor MTs Nahdatul Ulama Batahan, Pada Tanggal 8 Februari 2024 Pukul 10.09 WIB).

sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengadakan rapat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fauzani sebagai kepala sekolah mengatakan:

Bahwa sebelum melakukan suatu kegiatan kepala sekolah sudah dibebankan tugasnya dalam mempertanggung jawabkan segala hal yang berhubungan dengan MTs Nahdatul Ulama Batahan ini maka sebelum melakukan suatu kegiatan misalnya rapat dewan guru dan kegiatan lainnya, maka terlebih dahulu kepala sekolah membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dalam kemajuan Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan.<sup>86</sup> Jadi dalam hal ini peneliti dapat mengetahui bahwasanya kepala sekolah sangat menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah terutama dalam berkontribusi memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ibu Wasli Aini sebagai Guru bidang studi Fiqih juga mengatakan:

Bahwa bentuk-bentuk kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan melakukan perencanaan, menyusun struktur pengorganisasian, melakukan, pengawasan seperti di ruang kelas, lingkungan sekolah dan juga melakukan pengendalian terhadap sekolah.<sup>87</sup>

Kemudian dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan siswa Rizki Ferdinan disini menyampaikan bahwa saat hendak menyampaikan pemberitahuan kepada perangkat sekolah menyampaikan pemberitahuan lewat mikropon sekolah.

---

<sup>86</sup> Wasli Aini, Guru Bidang Studi PAI, *Wawancara* (di Ruang Kelas MTs Nahdatul Ulama Batahan, Pada Tanggal 8 Februari 2024 Pukul 10.39 WIB).

<sup>87</sup> Wasli Aini, Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* ( di ruang kelas MTs Nahdatul Ulama Batahan, Pada Tanggal 9 Februari 2024 Pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizki Ferdinan sebagai siswa mengatakan:

Bahwa bentuk-bentuk kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan salah satunya yaitu melakukan perencanaan. Yaitu kepala sekolah selalu mengadakan pemberitahuan lewat mikropon sekolah sebelum mengadakan suatu kegiatan di sekolah, tepatnya pada saat memberitahukan suatu kegiatan sekolah tersebut kepala sekolah hanya menyampaikan misalnya “kepada Bapak atau Ibu guru diharapkan berkumpul di ruang guru sekarang juga, karena kita akan mengadakan rapat penting” . Kemudian kepala sekolah juga melakukan pengawasan diruang kelas.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Peneliti pada 9 Februari 2024 :

Bahwa memang benar sebelum adanya suatu kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan di dalam sekolah, kepala sekolah sudah terlebih dahulu melakukan perencanaan untuk memberitahukan perangkat sekolah tentang hari, tanggal, dan pukul berapa kegiatan tersebut akan di ikuti oleh perangkat sekolah di MTs Nahdatul Ulama Batahan.<sup>89</sup>

Kemudian hal yang sama juga, Ibu Fauzani sebagai kepala sekolah juga mengatakan bahwa, bentuk-bentuk kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dalam hal kegiatan pengorganisasian.

Selain kegiatan perencanaan suatu kegiatan pengorganisasian juga termasuk salah satu bentuk-bentuk kontribusi kepala sekolah

---

<sup>88</sup> Rizki Perdinan, Siswa MTs Nahdalatul Ulama Batahan, *Wawancara* ( di Ruang Kelas, Pada Tanggal 9 Februari 2024 Pukul 09.20 WIB).

<sup>89</sup> *Observasi*, di MTs Nahdatul Ulama Batahan, Pada Tanggal 9 Februari 2024.

dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

b). Menyusun Pengorganisasian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fauzani sebagai kepala sekolah Mengatakan:

Bahwa pengorganisasian dilakukan Kepala sekolah adalah salah satu bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan untuk mencapai tujuan dan sasaran sekolah dalam pengembangan sekolah dan juga untuk menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas yaitu untuk susunan organisasi kepala sekolah menugaskan bagian sekretaris sekolah menanganinya.<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wasli Aini sebagai guru bidang studi Fiqih mengatakan:

Bahwa pengorganisasian dilakukan Kepala sekolah adalah salah satu bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan dengan adanya organisasi.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dina Mahlinda siswi mengatakan:

Bahwa pengorganisasian dilakukan Kepala sekolah yang saya ketahui adalah salah satu tugas ataupun salah satu bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam hal berbicara depan umum dan lainnya.<sup>92</sup>

---

<sup>90</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001). hlm. 32

<sup>91</sup> Wasli Aini, Sebagai Wakil kepala Sekolah, *Wawancara* (di Ruang Guru MTs Nahdatul Ulama Batahan 13 Februari 2024. Pukul 10.15 WIB).

<sup>92</sup> Dina Mahlinda, *Siswi Wawancara* ( di Ruang Kelas MTs Nahdatul Ulama Batahan 15 Februari 2024. Pukul 10.20 WIB).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 februari 2024 di MTs Nahdatul Ulama Batahan, bahwa kepala sekolah berkontribusi sebagai salah satu pendorong semangat siswa-siswi dalam pemberian kontribusi kepala sekolah diantaranya kepala sekolah ikut dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama dalam hal pengorganisasian Untuk menciptakan siswa-siswi yang kreatif dan inovatif dalam hal lingkungan sekolah dan lainnya untuk memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan.<sup>93</sup>

c.) Melakukan Pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fauzani Kepala Sekolah Kepala sekolah juga melakukan pengawasan ini merupakan salah satu bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan.

Pengawasan adalah segenap kegiatan untuk meyakinkan dan menjamin bahwa tugas atau pekerjaan kepala sekolah untuk memperoleh layanan yang terbaik untuk MTs Nahdatul Ulama Batahan.

Bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan kepala sekolah Ibu Fauzani mengatakan hal utama

---

<sup>93</sup> *Observasi*, di MTs Nahdatul Ulama Batahan 13 Februari 2024.

memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah melakukan pengawasan secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fauzani sebagai kepala sekolah mengatakan:

Bahwa kepala sekolah di bebaskan tugas yang banyak, salah satunya tugas kepala sekolah adalah dengan melakukan pengawasan agar sekolah selalu memperoleh pelayanan yang terbaik dalam segala hal terutama untuk memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan. Sehingga dengan adanya pengawasan kepala sekolah bisa mengetahui apa saja yang dibutuhkan guru dan siswa yang belum terpenuhi selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>94</sup>

Dari hasil wawancara yang di dapat peneliti setelah melakukan wawancara dengan Ibu Paleha Indah sebelumnya adalah peneliti memperoleh informasi bahwa bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan kepala sekolah melakukan pengawasan agar sekolah selalu memperoleh pelayanan yang terbaik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riza Umami Guru bidang studi Aqidah Akhlak mengatakan :

Bahwa bentuk kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan melakukan pengawasan diruang lingkup sekolah seperti keaktifan guru yang mengajar atau tidaknya pada jam pelajaran ataupun terhadap siswa dan aktivitas lainnya.<sup>95</sup>

---

<sup>94</sup> Fauzani, Sebagai Kepala Sekolah, *Wawancara* (di Ruang Kantor, Pada Tanggal 16 Februari 2024 Pukul 10.05 WIB).

<sup>95</sup> Riza Umami, Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak, *Wawancara* ( di Ruang Kelas). Pada Tanggal 15 Februari Pukul 11.24 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Paleha Indah mengatakan bahwa:

Pengawasan merupakan bentuk-Bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan adalah dengan melakukan pengawasan. Hal ini juga dilakukan di ruang kelas sehingga kepala sekolah bisa mengetahui apakah guru dan siswa telah melakukan pembelajaran sesuai tugasnya.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti setelah melakukan wawancara sebelumnya dengan siswi mengatakan kepala sekolah selalu melakukan pengawasan dengan melalui pengecekan di ruang kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aulia Rahmadani sebagai siswi Mengatakan :

Bahwa kepala sekolah selalu melakukan pengawasan setiap seminggu sekalinya di ruang kelas mereka masing-masing untuk melakukan pengecekan dan menanyakan kepada guru apa saja yang belum terpenuhi selama proses pembelajaran dilaksanakan hal tersebut dilakukan kepala sekolah merupakan bentuk -bentuk kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan.<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 Februari 2024 dan hasil yang ditemukan bahwa kepala sekolah selalu berusaha melakukan hal yang terbaik untuk sekolah salah satu bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan Salah Satunya Yaitu dengan Melakukan pengawasan, agar

---

<sup>96</sup> Paleha Indah, Sebagai Administrasi, *Wawancara* (di Ruang Administrasi, Pada Tanggal 16 Februari 2024 Pukul 12.00 WIB).

<sup>97</sup> Rahmadani, Siswa MTs Nahdalatul Ulama Batahan, *Wawancara* (di Ruang Kelas, Pada tanggal 9 Februari 2024 Pukul 09.30 WIB).

guru melakukan Tugasnya sesuai dengan Tujuan sekolah untuk pencapaian hasil yang baik dalam peningkatan kualitas sekolah Khususnya MTs Nahdatul Ulama Batahan.<sup>98</sup>

d). Melakukan Pengendalian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fauzani, sebagai Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

Salah satu bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan yaitu Ibu Fauzani sebagai kepala sekolah melakukan Pengendalian pengukuran dan perbaikan dalam sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fauzani sebagai kepala sekolah mengatakan :

Bahwa kepala sekolah juga berkontribusi dalam mengendalikan MTs Nahdatul Ulama Batahan salah satunya adalah pengendalian untuk melakukan pengukuran dan perbaikan. Karena tanpa adanya pengendalian dari kepala sekolah untuk sekolah tersebut maka sekolah pasti akan mengalami hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>99</sup>

Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti setelah melakukan wawancara kembali dengan Ibu Fauzani peneliti menemukan bahwa bentuk-Bentuk Kontribusi yang dilakukan kepala sekolah adalah melakukan pengendalian terhadap program pembelajaran juga dalam proses pembangunan sekolah terutama pembangunan mushola sekolah.

---

<sup>98</sup> *Observasi*, di MTs Nahdatul Ulama Batahan, Pada Tanggal 16 Februari 2024 Pukul 12.00 WIB.

<sup>99</sup> Fauzani, Sebagai Kepala Sekolah, *Wawancara* (di Ruang Kantor, Pada Tanggal 12 Februari 2024 Pukul 11.17 WIB).

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fauzani sebagai kepala sekolah juga melakukan pengendalian terhadap program sekolah dengan mengatakan :

Bahwa kepala sekolah juga melakukan pengendalian terhadap sekolah terutama dalam pengukuran dan perbaikan dimana kepala sekolah mengadakan pengendalian terhadap program pembelajaran juga proses pembangunan atau pun penambahan dari ruang dan gedung yang ada salah satu contohnya adalah pembangunan Mushola dan lainnya.<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Tanggal 20 Februari 2024, bahwa kepala sekolah benar melakukan pengendalian terhadap sekolah seperti melakukan pengecekan pada pembangunan yang ada di MTs Nahdatul Ulama Batahan.<sup>101</sup>

Kemudian dari hasil wawancara yang di dapat dari bagian Administrasi sekolah Ibu Paleha Indah mengatakan bahwa bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan adalah salah satunya pengendalian pengukuran dan perbaikan gedung dan lainnya dimana kepala sekolah masih memikirkan apakah sekolah masih memiliki daya tarik atau tidaknya.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Paleha Indah sebagai staf administrasi mengatakan :

Bahwa kepala sekolah melakukan pengendalian dalam program pembangunan dalam program pengelolaan pembelajaran dalam pengukuran dan perbaikan semua gedung proses pembelajaran disekolah pengukuran lokasi sekolah dan lainnya walaupun

---

<sup>100</sup> Fauzani, Sebagai Kepala Sekolah, *Wawancara* (di Ruang Kelas IX, Pada Tanggal 20 Februari 2024 Pukul 10.35 WIB).

<sup>101</sup> *Observasi*, di MTs Nahdatul Ulama Batahan, Pada Tanggal 20 Februari 2024.

kadang ada persoalan yang muncul untuk direfleksikan terutama dalam pengelolaan dimana kepala sekolah memikirkan persoalan tentang sekolah yang dikelola apakah masih mempunyai daya tarik, daya saing dan daya tahan untuk nantinya bisa diberdayakan secara optimal atau tidaknya.<sup>102</sup>

Kemudian hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti dari wawancara dengan Ibu Wasli Aini mengatakan bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan adalah dalam pengelolaan sekolah tentang pemberdayaan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wasli Aini sebagai guru Fiqih mengatakan:

Bahwa kepala sekolah selalu mengendalikan sekolah dengan baik walaupun kadang ada persoalan yang muncul untuk direfleksikan terutama dalam pengelolaan dimana kepala sekolah memikirkan persoalan tentang sekolah yang di kelola apakah masih mempunyai daya tarik, daya saing dan daya tahan untuk nantinya bisa diberdayakan secara optimal atau tidaknya.<sup>103</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti pada tanggal 21 Februari 2024 bahwa kepala sekolah selalu melakukan pengendalian, agar sekolah mempunyai daya tarik, daya saing dan daya tahan untuk nantinya bisa diberdayakan secara optimal untuk memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan.<sup>104</sup>

---

<sup>102</sup> Paleha Indah, Administrasi, *Wawancara* ( di Ruang Administrasi, Pada Tanggal 20 Februari 2024 Pukul 11. 05 WIB).

<sup>103</sup> Wasli Aini, Guru Bidang Studi Fiqih, *Wawancara* (di Ruang Kelas, Pada Tanggal 20 Februari 2024 Pukul 11.38 WIB).

<sup>104</sup> *Observasi*, di MTs Nahdatul Ulama Batahan Pada Tanggal 21 Februari 2024.

## **2. Efektivitas kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pembelajaran pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan**

Adapun efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan merupakan salah satu hal yang dapat dilihat dari kriteria-kriteria mampu memberdayakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif sehingga dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan hingga mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan perangkat sekolah dan siswa juga masyarakat sekitar.

Adapun efektivitas yang dilakukan kepala sekolah dengan kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal adalah sebagai berikut :

Di dalam sebuah usaha pasti ada efektivitas dalam suatu usaha kepala sekolah sudah berhasil dalam hal yang bersifat material seperti 1) Perbaikan gedung 2) Penambahan Ruang 3) Alat-alat perlengkapan dan sebagainya.

Adapun beberapa pemaparan tentang efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Kabupaten Mandailing Natal adalah sebagai berikut :

## 1. Pembangunan Gedung

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fauzani sebagai kepala Sekolah mengenai efektivitas kepala sekolah tentang perbaikan gedung, mengatakan :

Bahwa efektivitas kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama sejauh ini adalah kepala sekolah telah berhasil dalam usaha melengkapi fasilitas keagamaan seperti pembangunan gedung salah satunya gedung Mushola untuk tempat siswa-siswi dan perangkat sekolah melaksanakan shalat setiap hari senin-jum'at, dan aktivitas keagamaan lainnya.<sup>105</sup>

Ibu Wasli Aini Sebagai Guru Bidang Studi Fiqih efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama yaitu pembangunan gedung.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ibu Wasli Aini Sebagai Guru bidang studi Fiqih mengatakan :

Bahwa salah satu efektivitas kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Adalah dalam hal pembangunan gedung yang di atur oleh kepala sekolah dalam rangka untuk memenuhi fasilitas yang kurang di sekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan ini.<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Saifullah Karim Siswa MTs Nahdatul Ulama Batahan mengatakan :

Bahwa dulu sebelum adanya efektivitas kepala sekolah dalam hal pembangunan gedung siswa-siswi susah apabila hendak melaksanakan shalat dzuhur di sekolah ini, namun sekarang setelah adanya efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam alhamdulillah sudah ada dan lengkap

---

<sup>105</sup> Fauzani, Sebagai Kepala Sekolah, *Wawancara* (di Ruang Kelas, Pada Tanggal 20 Februari 2024 Pukul 08.35 WIB).

<sup>106</sup> Wasli Aini, Guru Bidang Studi Fiqih, *Wawancara* ( di Ruang Kelas , Pada Tanggal 22 Februari 2024 pukul 11.00 WIB).

terutama apabila hendak melaksanakan shalat dzuhur dan mengaji siswa-siswi tidak harus menunggu jadwal pulang kerumah lagi.<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Februari 2024 bahwa kepala sekolah selalu berusaha memperbaiki ruang ataupun gedung yang dibutuhkan namun ada disebabkan ada kerusakan dan juga belum adanya bangunan tertentu sekarang tentunya sudah dibaguskan dan berhasil diperbaiki juga di bangun oleh kepala sekolah demi kenyamanan lingkungan sekolah dan untuk memenuhi tugasnya sebagai kepala sekolah. Seperti mushola yang awalnya belum ada menjadi ada dan ruangan yang bermasalah semuanya sudah kembali di perbaiki oleh kepala sekolah di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal.<sup>108</sup>

## 2. Penambahan Ruang

Penambahan ruang efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satu efektivitasnya adalah Penambahan ruang di MTs Nahdatul Ulama Batahan.

Dalam wawancara dengan Ibu Fauzani sebagai Kepala Sekolah efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah diantaranya adalah penambahan ruang kelas, VII-3, VIII-3, IX-3, gedung Mushola.

---

<sup>107</sup> Saifullah Karim, Siswa, *Wawancara* (di Ruang Kelas IX, Pada Tanggal 29 Pukul 10.09 WIB).

<sup>108</sup> *Observasi*, di Ruang Kelas MTs Nahdatul Ulama Batahan Pada Tanggal 29 Februari 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fauzani sebagai kepala sekolah mengatakan :

Bahwa di sekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan ini kepala sekolah telah melakukan Efektivitas dalam melakukan penambahan ruangan yang sebelumnya belum ada menjadi ada seperti penambahan ruangan kelas VII-3, VIII-3, IX-3 gedung mushola dan ruang lainnya alhamdulillah sudah terlaksanakan.<sup>109</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Amrotul Zuhro sebagai guru bidang studi ke-NU-an Mengatakan:

Bahwa salah satu Efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama dalam penambahan Ruang semua sudah aman. di antaranya adalah penambahan Ruang kelas VII-3, VIII-3, IX-3, gedung mushola dan ruang lainnya alhamdulillah juga sudah aman.<sup>110</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan siswi Nasroh Aini mengatakan:

Bahwasanya memang betul efektivitas kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan penambahan ruangnya adalah Ruang kelas VII-3, VIII-3, IX-3 gedung mushola dan ruang lainnya .<sup>111</sup>

Berdasarkan observasi Pada tanggal 26 Februari 2024 melalui proses wawancara dengan Ibu Fauzani sebagai Kepala Sekolah dengan Ibu Amrotul Zuhro sebagai Guru Ke NU-an dan juga dengan Siswi Nasroh Aini, bahwa efektivitas kepala sekolah dalam memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul

---

<sup>109</sup> Fauzani, Kepala Sekolah, *Wawancara* (di Ruang Kantor, Pada Tanggal 23 Februari 2024 Pukul 9.50 WIB).

<sup>110</sup> Amrotul Zuhro, Guru Bidang Studi Ke-NU-an, *Wawancara* (di Ruang Kelas, Pada Tanggal 25 Februari 2024 Pukul 10.42 WIB).

<sup>111</sup> Nasroh Aini, Siswi MTs Nahdatul Ulama Batahan, *Wawancara* (di Ruang Kelas, Pada Tanggal 25 Februari 2024 Pukul 11.24 WIB).

Ulama Batahan adalah Ruang kelas VII-3,VIII-3, IX-3 gedung mushola dan ruang lainnya.<sup>112</sup>

### 3. Menyediakan Perlengkapan Sekolah

Di dalam sebuah efektivitas kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan lembaga pendidikan salah satunya adalah alat-alat perlengkapan misalnya dalam proses pembelajaran apabila alat-alat perlengkapan pembelajaran seperti buku, alat shalat dan alat untuk praktek pembelajaran lainnya tidak lengkap maka proses belajar mengajar pun pasti akan terganggu.

Dalam wawancara dengan kepala sekolah Ibu Fauzani mengenai kelengkapan alat-alat di sekolah kepala sekolah selalu mengutamakan yaitu dalam mengecek masih kurang atau tidaknya alat-alat belajar di semua kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fauzani sebagai kepala sekolah mengatakan :

Bahwa kelengkapan peralatan sangatlah penting terutama kepala sekolah sekali seminggu selalu mengecek langsung tentang bagaimana keadaan guru dan siswa saat proses belajar apakah alat-alat dan perlengkapan saat proses belajar sudah terpenuhi atau masih ada yang kurang. Maka apabila alat perlengkapan proses belajar mengajar tidak lengkap maka kepala sekolah segera melakukan kontribusinya terutama dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal.<sup>113</sup>

---

<sup>112</sup> *Observasi*, di MTs Nahdatul Ulama Batahan Pada Tanggal 26 Februari 2024.

<sup>113</sup> Fauzani, Kepala Sekolah, *Wawancara* (di Ruang Kantor, Pada Tanggal 23 Februari 2024 Pukul 9.50 WIB).

Kemudian sejalan dengan Ibu Fauzani sebagai Kepala Sekolah dalam hasil wawancara dengan Ibu Wasli Aini sebagai guru bidang studi Fiqih mengatakan :

Bahwa kepala sekolah jarang sekali melalaikan tugasnya sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah sekali seminggu melakukan tugasnya dengan baik terutama dalam hal alat-alat dalam ruang kelas apabila masih ada alat perlengkapan sekolah yang masih kurang guru segera menyampaikan informasi tersebut dengan sesegera mungkin supaya kepala sekolah segera melengkapinya dan proses belajar mengajar pun tidak terganggu dan alhamdulillah kepala sekolah selalu siap siaga.<sup>114</sup>

Kemudian berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 februari 2023 di MTs Nahdatul Ulama Batahan bahwa, kepala sekolah jarang sekali melalaikan tugasnya sebagai kepala sekolah kepala sekolah sekali seminggu melakukan tugasnya dengan baik, mengenai efektivitas kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran pendidikan di MTs Nahdatul Ulama terutama dalam hal kelengkapan alat-alat dalam ruang kelas apabila masih ada alat-alat perlengkapan sekolah yang masih kurang guru segera menyampaikan informasi tersebut. Juga kepala sekolah menjalankan tugasnya dengan baik demi kenyamanan siswa-siswi dalam proses belajar.<sup>115</sup>

Kemudian efektivitas kepala sekolah dalam memajukan/meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan mengenai kelengkapan alat-alat diantaranya

---

<sup>114</sup> Wasli Aini, Guru Bidang Studi Fiqih, *Wawancara* (di Ruang Kelas, Pada Tanggal 2 Februari 2024 Pukul 09.20 WIB).

<sup>115</sup> *Observasi*, di Ruang Kelas MTs Nahdatul Ulama Batahan Pada Tanggal 2 maret 2024.

melengkapi buku pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu buku Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, qur'an Hadits dan lain sebagainya, terlaksana sesuai dengan modul yang ditentukan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

### **3. Kendala Yang Dihadapi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan**

Kendala merupakan salah satu alasan/sebab terjadinya suatu masalah yang itu dapat mengagalkan suatu urusan baik itu terhadap seseorang maupun yang lainnya. Adapun kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam memajukan/meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama di MTs Nahdatul Ulama Batahan yang diantaranya kendalanya adalah masyarakat lokal, orang tua ,peserta didik, negara, pengelola profesi pemerintah. Peningkatan kualitas pengelolaan sekolah tidak hanya bergantung pada kebijakan pemerintah, namun bergantung pula pada partisipasi dari semua lapisan masyarakat sebagai *stakeholders* utama dalam sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional mengharuskan adanya hubungan *interdependensi* antar komponen *stakeholders* pendidikan, yang melibatkan:

a. Masyarakat Lokal

Adapun anggapan pendidikan hanya tanggung jawab pemerintah, sehingga desentralisasi pendidikan belum dimaknai oleh masyarakat sebagai pengembangan kemajuan pendidikan.

b. Orang Tua

Orang tua selalu beranggapan bahwa sekolah sebagai tempat pendidikan, sehingga kurang serius dalam memperhatikan kemajuan anak, baik secara behavior (perilaku yang menekankan pada hasil belajar dan tidak memperhatikan pada proses berfikir peserta didik) maupun psikologis.

c. Peserta Didik

Belum sepenuhnya peserta didik dari berbagai tingkatan yang tertampung. Sehingga, berdampak pada jumlah anak putus sekolah karena biaya tinggi dan juga kurang didukung oleh faktor pendekatan fisik dan pendekatan psikis.

d. Negara

Dari segi material bahwa Negara belum menempatkan pos khusus untuk pendidikan, dan kesannya dana pendidikan disediakan secara tambal sulam, jelas kita akan mengetahui apa hasil pendidikan dengan dana terbatas bukankah dalam pendidikan perlu perbaikan berkelanjutan dan dukungan dana untuk riset (hasil penelitian) dan pengembangan.

e. **Pengelola Profesi Pendidikan.**

Cenderung menyelenggarakan pendidikan bukan motif mencerdaskan tetapi pendidikan terkesan mahal, sementara pendidikan formal yang disediakan Negara sangat terbatas menampung peserta didik. Kerjasama yang baik dan dorongan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Diera milenial saat ini dan teknologi semakin canggih yang membawa dampak negatif kepada peserta didik, merupakan tantangan bagi penyelenggara pendidikan khususnya tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan peserta didik untuk menyelamatkan generasi sebagai penerus. agar tercapai manusia yang beriman dan bertakwa.

Kepala sekolah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan, hal ini terlihat dari usaha yang beliau lakukan. Akan tetapi ada saja kendala-kendala yang menjadi penghambat dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.

1. **Perhatian Orang Tua**

Adapun dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Fauzani mengatakan bahwa:

Perhatian dari orang tua dan lingkungan adalah salah satu kendala kepala sekolah dalam memajukan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan. Namun kepala sekolah tetap memberikan motivasi yang baik agar seluruh peserta didik tetap mau dan berusaha dalam meningkatkan niatnya untuk selalu belajar yang lebih baik lagi terutama untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka dari itu kepala sekolah memberikan apresiasi seperti uang pada saat acara tertentu misalnya siapa yang melaksanakan shalat subuh, belajar seperti membaca dan lainnya dan juga dalam hal ini kepala sekolah melakukan rapat sesekali dengan

orang tua siswa kepala sekolah menyampaikan kepada orang tua peserta didik bahwa kepala sekolah sangat berharap orang tua siswa pun ikut andil dalam mendidik dan mengontrol kondisi anaknya dirumah karena semua sekolah tidak mungkin bisa mengendalikan peserta didik semuanya karena hanya setengah hari waktu kepala sekolah dan guru bisa membimbing dan mengatur siswa siswi tersebut sedangkan setengah hari lagi waktu itu mereka bersama orang tua mereka dirumah.<sup>116</sup>

## 2. Dari Peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fauzani sebagai kepala sekolah mengatakan :

Bahwa kurangnya perhatian dari orang tua peserta didik untuk memberikan motivasi kepada anaknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disebabkan karena peserta didik lebih fokus dengan game online di banding dengan memperhatikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Faktor lainnya adalah faktor lingkungan rata-rata peserta didik tinggal di lingkungan yang buruk sehingga sifat buruk mereka pun dibawa ke sekolah.<sup>117</sup>

Dari hasil wawancara dengan Ibu Wasli Aini sebagai guru bidang studi Fiqih mengatakan salah satu kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam memajukan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan adalah selama guru mengajar peserta didik merasa bosan dan orang tua peserta didik kurang memperhatikan anak-anaknya untuk shalat.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wasli Aini sebagai guru bidang studi Fiqih mengatakan :

Bahwa kendala-kendala yang saya hadapi selama saya mengajar di sekolah ini kebanyakan peserta didik selalu merasa bosan belajar Pendidikan Agama Islam tetapi kami dan dewan guru lainnya dan juga

---

<sup>116</sup> Fauzani, Kepala Sekolah, *Wawancara* ( di Ruang Kantor, Pada Tanggal 23 Februari 2024 Pukul 9.50 WIB).

<sup>117</sup> Fauzani, Kepala Sekolah, *Wawancara* ( di Ruang Kantor, Pada Tanggal 23 Februari 2024 Pukul 9.50 WIB).

kepala sekolah selalu memberikan motivasi dan semangat untuk belajar dan mengajak ke mesjid untuk sholat bersama. Dan orang tuanya juga tidak memperhatikan anak-anaknya untuk sholat. Kendala-kendala lainnya peserta didik sekarang dibebaskan untuk menggunakan *handphone* pasca pandemi covid-19 padahal orang tua tidak mengawasi anaknya. Apakah benar-benar digunakan untuk belajar atau main game.

<sup>118</sup>

### 3. Kurangnya Kerjasama yang baik

Kemudian peneliti kembali melakukan observasi pada tanggal 1 Maret 2024 bahwa kendala-kendala yang di hadapi dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam bahwa kendala-kendala yang di hadapi oleh kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam harus benar-benar ada kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru dan orang tua peserta didik untuk mengawasi peserta didik dalam pergaulan utamanya di lingkungan yang pergaulannya kurang baik.<sup>119</sup>

## D. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Bentuk-Bentuk Kontribusi Yang Diterapkan Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan

Adapun analisis dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, peneliti menemukan bahwa Ibu Fauzani, Sebagai Kepala Sekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan menyebutkan bentuk-bentuk Kontribusi Kepala sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya

---

<sup>118</sup> Wasli Aini, Guru Bidang Studi Fiqih, *Wawancara* (di Ruang Kelas, Pada Tanggal 2 Februari 2024 Pukul 09.20 WIB).

<sup>119</sup> *Observasi*, di Ruang Kelas MTs Nahdatul Ulama Batahan Pada Tanggal 1 Maret 2024.

ialah melakukan perencanaan untuk pemberian apresiasi dengan mengadakan rapat.

Selanjutnya bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan kepala sekolah dengan terlebih dahulu melakukan perencanaan dengan menyampaikan informasi waktu pelaksanaan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kemudian perencanaan kepala sekolah apabila hendak menyampaikan pemberitahuan kepada perangkat sekolah, kepala sekolah menyampaikan pemberitahuan lewat mikropon sekolah. Dari hasil pemaparan di atas bahwasanya bentuk-bentuk perencanaan dilakukan kepala sekolah sebelum melakukan aktivitas atau suatu kegiatan maka terlebih dahulu kepala sekolah melakukan pemberitahuan lewat mikropon sekolah untuk menyampaikan kepada seluruh perangkat sekolah mengenai hari,tanggal, dan kapan waktu pelaksanaan suatu acara tersebut akan dilaksanakan.

Kepala sekolah melakukan pengorganisasian merupakan salah satu bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Juga untuk mencapai tujuan dan sasaran sekolah dalam pengembangan sekolah dan juga untuk menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif di delegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas di dalam sekolah tersebut.

memperlancar siswa berbicara dengan sopan, santun melakukan hal baik dimanapun mereka berada terutama berbicara saat proses belajar mengajar untuk kemajuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Pengorganisasian dilakukan Kepala sekolah adalah salah satu tugas ataupun salah satu bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam hal berbicara depan umum dan lainnya.

Dari hasil pemaparan di atas peneliti memperoleh informasi bahwa kepala sekolah berkontribusi sebagai salah satu pendorong semangat siswa-siswi dalam pemberian kontribusi kepala sekolah diantaranya kepala sekolah ikut dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama dalam hal pengorganisasian Untuk menciptakan siswa-siswi yang kreatif dan inovatif dalam hal lingkungan sekolah dan lainnya untuk memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya ada juga tujuan dan sasaran sekolah dalam pengembangan sekolah, dan juga untuk menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif di delegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas di dalam sekolah tersebut.<sup>120</sup>

---

<sup>120</sup> Syamsuddin, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengembangan Budaya di Sekolah*, *Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1, May 2020, hlm. 88.

Selanjutnya disini bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan kepala sekolah Ibu Fauzani mengatakan hal utama memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah melakukan pengawasan secara langsung dengan melakukan pengawasan ke bagian administrasi dengan pengecekan data, dan pencatatan dana pengawasan setiap seminggu sekalinya di ruang kelas mereka masing-masing untuk melakukan pengecekan dan menanyakan kepada guru apa saja yang belum terpenuhi selama proses pembelajaran dilaksanakan.

Bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan sebagai kepala sekolah melakukan Pengendalian pengukuran dan perbaikan dalam sekolah. kepala sekolah juga melakukan pengendalian terhadap program pembelajaran juga proses pembangunan atau pun penambahan dari ruang dan gedung yang salah satu misalnya pembangunan Mushola dan lainnya.<sup>121</sup>

## **2. Efektivitas Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pembelajaran pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan**

Dalam proses perbaikan ataupun pembangunan gedung memang sudah banyak efektivitas yang telah berhasil diperbaiki oleh kepala sekolah misalnya gedung mushola untuk siswa-siswi melakukan aktivitas sehari-hari seperti Melaksanakan Shalat dan mengaji

---

<sup>121</sup> Yossi Srianita, dkk, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Pengembangan Kurikulum di PAUD, Jurnal PGPAUD Pelita Bangsa* 35 Vol. 1 No. 2 Juli 2021, hlm. 36.

sebelum jam pembelajaran kembali masuk , dan perbaikan gedung lainnya.

Kemudian efektivitas kepala sekolah dalam memajukan/meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan mengenai kelengkapan alat-alat diantaranya melengkapi buku pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu buku Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, qur'an Hadits dan lain sebagainya, terlaksana sesuai dengan modul yang ditentukan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal.<sup>122</sup>

### **3. Kendala Yang Dihadapi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan**

Adapun kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam memajukan/meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama di MTs Nahdatul Ulama Batahan yang diantaranya kendalanya adalah melibatkan masyarakat lokal, orang tua ,peserta didik, negara, pengelola profesi pemerintah. Peningkatan kualitas pengelolaan sekolah tidak hanya bergantung pada kebijakan pemerintah, namun bergantung pula pada partisipasi dari semua lapisan masyarakat sebagai *stakeholders* utama dalam sistem

---

<sup>122</sup> Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 190.

pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional mengharuskan adanya hubungan *interdependensi* antar komponen *stakeholders* pendidikan, komponennya melibatkan masyarakat, orang tua, negara, peserta didik, pengelola profesi pendidikan.<sup>123</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara serta dokumentasi terhadap subjek penelitian. Dari penelitian ini menghasilkan karya tulis sederhana yang berbentuk skripsi yang memiliki keterbatasan pada saat penelitian. Adapun keterbatasan yang ditemukan peneliti ini adalah :

- 1) Keterbatasan pengetahuan dan wawasan ada pada peneliti.
- 2) Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
- 3) Keterbatasan waktu.

Keterbatasan yang telah disebutkan di atas dapat memberikan beberapa pengaruh dalam penyelesaian skripsi ini, dengan segala daya dan upaya dan tentunya kerja keras yang dilakukan peneliti saat menyelesaikan penelitian ini dan bantuan dari berbagai sumber peneliti berusaha meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut. sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk hasil yang sederhana.

---

<sup>123</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspekti Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 32.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan Kontribusi Kepala Sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal yaitu : a) melakukan perencanaan, b) menyusun organisasi c), melakukan pengawasan, d) melakukan pengendalian di sekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan tersebut.
2. Efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan adalah dengan melakukan :  
a). Pembangunan Gedung b). Penambahan ruangan c). menyediakan alat perlengkapan sekolah terhadap segala tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah.
3. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan. Dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam adalah a). Kurangnya kerja sama yang baik b). Perhatian orang tua c). Peserta didik. di MTs Nahdatul Ulama Batahan.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Adapun implikasi hasil penelitian berjalan dengan lancar tanpa ada kendala sedikit pun hanya saja pada saat sebelum melakukan proses wawancara peneliti terlebih dahulu mengkonfirmasi dulu aktivitas-aktivitas apa saja yang akan dilaksanakan untuk proses penelitian, misalnya mengkonfirmasi hal yang akan ditanyakan dan adapun mengenai data sekolah, data, dan gambar bagian-bagian tertentu mengenai sekolah kepala sekolah tidak memperbolehkan memberikan data lainnya yang diperbolehkan hanya data-data tertentu misalnya info visi dan misi sekolah, program sekolah dan lain sebagainya.

## **C. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diuraikan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Bagi kepala sekolah**

Sebagaimana penelitian di atas, Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan sangatlah penting dalam mengembangkan sekolah. Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak hanya terbatas dalam kegiatan sekolah saja tetapi juga dalam kehidupan guru dan siswa sehari-hari disekolah. Proses *internalisasi* tersebut dapat dilakukan melalui berbagai tahapan, pendekatan dan strategi yang disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat pendidikan siswa. Hal ini perlu dilakukan agar generasi sekarang dan generasi dimasa yang akan datang mampu mengimplementasikan ajaran

agama Islam dengan baik dan menangkal pemahaman agama dan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti terkait kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka penulis sarankan untuk mengumpulkan sumber data dan informasi lebih banyak terkait kontribusi kepala sekolah disebabkan materi ini sangat luas dan seiring waktu bertambah banyak kajian dan literasi terkait kontribusi kepala sekolah terutama bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

**Nama** : Ratna Murni  
**NIM** : 1920100123  
**Tempat Tanggal Lahir** : Batahan, 07 Agustus  
**Email** : Ratnamurninasution@gmail.Com  
**No HP** : 085668199383  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Alamat** : Pasar Baru Batahan

### **B. Identitas Orang Tua**

**Nama Ayah** : Muhammad Arif  
**Pekerjaan** : Wiraswasta  
**Nama Ibu** : Siti Saharni  
**Pekerjaan** : Ibu Rumah Tangga  
**Alamat** : Pasar Baru Batahan

### **C. Riwayat Pendidikan**

**SD** : SD Negeri 338 Batahan  
**SLTP** : Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama  
Batahan  
**SLTA** : SMA Negeri 1 Batahan  
**Perguruan Tinggi** : UIN Syahada Padangsidempuan

## Lampiran

Keadaan Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan Di Kelas



## Keadaan Wawancara Dengan Guru-Guru MTs Nahdatul Ulama Batahan Di Kelas



Keadaan Wawancara Dengan Siswa-Siswi MTs Nahdatul Ulama Batahan Di Kelas





Mushollah tempat pembelajaran tambahan pembelajaran fiqih bagi siswa-siswi





## HASIL WAWANCARA

### A. Wawancara dengan kepala sekolah

Pertanyaan	Kepala Sekolah	Hasil Wawancara
Apa saja bentuk-bentuk kontribusi Ibu sebagai kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan bu?	Fauzani	1. Melakukan perencanaan Bahwa sebelum melakukan suatu kegiatan Kepala sekolah sebelum menjalankan suatu kegiatan kepala sekolah sebelumnya sudah di bebaskan tugasnya dalam mempertanggung Jawabkan segala hal yang berhubungan dengan MTs Nahdatul Ulama Batahan ini Maka sebelum melakukan suatu kegiatan misalnya rapat dewan guru dan kegiatan lainnya, maka terlebih dahulu kepala sekolah membuat perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, terhadap data sekolah apakah sudah aman atau belum, kemudian kepala sekolah juga melakukan pengendalian. Untuk perencanaan, kepala sekolah melakukan pemberitahuan kepada seluruh perangkat sekolah agar dapat mengetahui acara yang akan dilakukan juga perangkat sekolah dapat mengetahui hari, tanggal, dan pukul berapa kegiatan itu akan dilaksanakan, misalnya seperti rapat sekolah. Untuk susunan organisasi kepala sekolah menugaskan bagian sekretaris sekolah menanganinya dan pengawasan kepala sekolah sesekali atau sekali seminggu mencek keadaan sekolah apakah masih ada peralatan yang kurang atau tidaknya. Pengendalian kepala sekolah mengatur semua urusan yang menjadi tanggung jawabnya kepala sekolah baik itu berupa keuangan sekolah menugaskan guru atau perangkat sekolah mendidik peserta didik dengan baik supaya tidak

		terjadi hal yang tidak diinginkan, tujuannya untuk memajukan sekolah juga untuk kemajuan Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan.
		<p>2. menyusun organisasi</p> <p>Bahwa pengorganisasian dilakukan kepala sekolah adalah salah satu bentuk-bentuk kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan untuk mencapai tujuan dan sasaran sekolah dalam pengembangan sekolah dan juga menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas yaitu untuk susunan organisasi kepala kepala sekolah Menugaskan bagian sekretaris sekolah menanganinya.</p>
		<p>3. Melakukan pengawasan</p> <p>Bahwa setiap kepala sekolah di bebaskan tugasnya yang banyak, salah satunya tugas kepala sekolah adalah dengan melakukan pengawasan agar sekolah selalu memperoleh pelayanan yang terbaik dalam segala hal terutama untuk memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan. Sehingga dengan adanya Pengawasan kepala sekolah bisa mengetahui apa saja yang dibutuhkan guru dan siswa yang belum terpenuhi selama proses pembelajaran berlangsung.</p>
		<p>4. melakukan pengendalian</p> <p>Bahwa kepala sekolah juga berkontribusi dalam mengendalikan MTs Nahdatul Ulama Batahan salah satunya adalah pengendalian untuk melakukan pengukuran dan perbaikan. Karena tanpa adanya</p>

		pengendalian dari kepala sekolah untuk sekolah tersebut maka sekolah pasti akan mengalami hal-hal yang tidak diinginkan.
Apa saja efektivitas Ibu sebagai Kepala Sekolah yang sudah berhasil dibuat/dibangun untuk memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan ini bu?	Fauzani	<p>1. Efektivitas pembangunan gedung</p> <p>Bahwa Efektivitas kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama sejauh ini adalah kepala sekolah telah berhasil dalam usaha melengkapai fasilitas keagamaan seperti pengembangan gedung salah satunya gedung mushola untuk tempat siswa-siswi dan perangkat sekolah melaksanakan shalat setiap hari senin-jum'at, dan aktivitas keagamaan lainnya.</p>
		<p>2. Efektivitas penambahan ruangan</p> <p>Bahwa disekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan ini kepala sekolah telah melakukan efektivitas dalam melakukan penambahan ruangan yang sebelumnya belum ada menjadi ada seperti penambahan ruangan kelas VII-3, VIII-3, IX-3, gedung mushola dan ruang lainnya alhamdulillah sudah terlaksanakan.</p>
		<p>3. Menyediakan perlengkapan sekolah</p> <p>Bahwa kelengkapan peralatan sangatlah penting terutama kepala sekolah sekali seminggu selalu mengecek langsung tentang bagaimana keadaan guru dan siswa saat proses belajar apakah alat-alat dan perlengkapan saat proses belajar sudah terpenuhi atau masih ada yang kurang. Maka apabila alat perlengkapan proses belajar mengajar tidak lengkap maka kepala sekolah segera melakukan kontribusinya terutama dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs</p>

		Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal.
Apa saja kendala yang Ibu Hadapi sebagai kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan bu ?	Fauzani	Perhatian dari orang tua dan lingkungan adalah salah satu kendala kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan. Namun kepala sekolah tetap memberikan motivasi yang baik agar seluruh peserta didik tetap mau dan berusaha dalam meningkatkan niatnya untuk selalu belajar yang lebih baik lagi terutama untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka dari itu kepala sekolah memberikan apresiasi seperti uang pada saat acara tertentu misalnya siapa yang melaksanakan shalat subuh, belajar seperti membaca dan lainnya dan juga dalam hal ini kepala sekolah melakukan rapat sesekali dengan orang tua siswa kepala sekolah menyampaikan kepada orang tua peserta didik bahwa kepala sekolah sangat berharap orang tua siswa pun ikut andil dalam mendidik dan mengontrol kondisi anaknya di rumah karena semua sekolah tidak mungkin bisa mengendalikan peserta didik semuanya semuanya karena hanya setengah hari waktu kepala sekolah dan guru bisa membimbing dan mengatur siswa-siswi tersebut sedangkan setengah hari lagi waktu itu mereka bersama orang tua mereka di rumah.
Bagaimana Kepala Sekolah melakukan perencanaan, menyusun pengorganisaian, pengawasan, pengendalian dalam memajukan Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan ini bu ?	Fauzani	Bahwa sebelum menjalankan suatu kegiatan kepala sekolah sebelumnya sudah dibebankan tugasnya dalam mempertanggung jawabkan segala hal yang berhubungan dengan MTs Nahdatul Ulama kegiatan Batahan ini Maka Sebelum melakukan suatu kegiatan misalnya rapat dewan guru dan kegiatan lainnya, maka terlebih dahulu kepala sekolah membuat

		<p>suatu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, terhadap dat sekolah apakah sudah sesuai dan aman atau belum, kemudian kepal sekolah juga melakukan pengendalian untuk perencanaan kepala sekolah sekolah mengadakan pemberitahuan kepada seluruh perangkat sekolah dapat mengetahui hari, tanggal, dan pukul berapa kegiatan itu akan dilakdsanakan, misalnya seperti rapat sekolah. Untuk sususnan organisasi kepala sekolah menugaskan sekretaris menanganinya dan pengawasan kepala sekolah sesekali atau sekali seminggu mencek keadaan sekolah apakah masih ada peralatan yang kurang tidaknya. Pengendalian kepal sekolah mengatur semua urusan yang menjadi tanggung jawabnya kepala sekolah baik itu berupa keuangan sekolah, menugaskan guru atau perangkat sekolah mendidik peserta didiknya dengan baik supaya tidak terjadi hal yang tak diinginkan, dan hal-hal lainnya tujuannya untuk memajukan sekolah dan juga untuk kemajuan Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan.</p>
<p>Bagaimana Ibu sebagai kepala sekolah merespon masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan ini bu ?</p>	<p>Fauzani</p>	<p>Perhatian orang tua dan lingkungan adalah salatu kendala kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan. Namun kepala sekolah tetap memberikan motivasi yang baik agar peserta didik tetap mau berusaha dalam meningkatkan niatnya untuk selalu belajar lebih baik lagi terutama untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka dari itu kepala sekolah memberikan apresiasi seperti uang pada saat acara tertentu misalnya siapa yang melaksanakan shalat subuh, belajar seperti membaca dan</p>

		lainnya dan juga dalam hal ini kepala sekolah melakukan rapat sesekali dengan orang tua siswa kepala sekolah melakukan rapat sesekali dengan orang tua siswa kepala sekolah menyampaikan kepada orang tua peserta didik bahwa kepala sekolah sangat berharap orang tua siswa pun ikut andil dalam mendidik dan mengontrol kondisi anaknya di rumah karena semua perangkat sekolah tidak mungkin bisa mengendalikan peserta didik semuanya karena hanya setengah hari waktu kepala sekolah dan guru bisa membimbing dan mengantur siswa-siswi tersebut sedangkan setengah hari lagi waktu itu mereka bersama orang tua mereka di rumah.
--	--	--

B. Wawancara dengan guru-guru sekolah

Pertanyaan	Guru	Hasil Wawancara
Menurut yang Ibu ketahui apa saja bentuk-bentuk kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan ini bu ?	Wasli Aini	<p>1. Melakukan perencanaan</p> <p>Bahwa bentuk-bentuk kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan terlebih dahulu melakukan perencanaan dengan menyampaikan informasi waktu pelaksanaan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, kemudian kepala sekolah menyusun struktur pengorganisasian, melakukan pengawasan, seperti di ruang kelas, lingkungan sekolah dan juga pengendalian terhadap sekolah.</p>
		<p>2. Menyusun pengorganisasian</p> <p>Bahwa pengorganisasian dilakukan kepala sekolah adalah salah satu bentuk-bentuk kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan kepala sekolah bertujuan untuk mencapai tujuan dan sasaran sekolah dengan membuat struktur</p>

		<p>pengorganisasian agar pengembangan sekolah, juga berjalan lancar dengan adanya organisasi peserta didik bisa belajar hal lain di di dalam lingkungan sekolah terutama mengembangkan potensi mereka dalam berbicara dimanapun mereka berada terutama berbicara hal yang positif untuk kemajuan pembelajaran di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal.</p>
		<p>3. Melakukan pengawasan Bahwa bentuk-bentuk kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan melakukan pengawasan di ruang lingkup sekolah seperti keaktifan guru yang mengajar atau tidaknya pada jam pelajaran ataupun terhadap siswa dan aktivitas lainnya.</p>
		<p>4. Melakukan pengendalian Bahwa kepala sekolah selalu mengendalikan sekolah dengan baik walaupun kadang ada persoalan tentang sekolah yang di kelola apakah masih mempunyai daya tarik, daya saing dan daya tahan untuk nantinya bisa diberdayakan secara optimal atau tidaknya.</p>
Menurut Ibu apa saja efektivitas yang sudah berhasil dibuat oleh kepala sekolah untuk memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan ini bu ?	Wasli Aini	<p>1. Pembangunan gedung Bahwa salah satu efektivitas kepala sekolah dalam memajukan Pendidikan Agama Islam adalah dalam hal pembangunan gedung yang di atur oleh kepala sekolah dalam rangka untuk memenuhi fasilitas yang kurang di sekolah MTs Nahdatul Ulama Batahan ini.</p>
		<p>2. Bahwa salah satu efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan dalam penambahan ruang semua sudah aman. Di antaranya</p>

		adalah penambahan ruang kelas VII-3, VIII-3,IX-3,gedung mushola dan ruang lainnya alhamdulillah juga aman.
		3. Menyediakan perlengkapan sekolah Bahwa kepala sekolah jarang sekali melalaikan tugasnya sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah sekali seminggu melakukan tugasnya dengan baik terutama dalam hal alat-alat dalam ruang kelas apabila masih ada alat perlengkapan sekolah yang masih kurang guru segera menyampaikan informasi tersebut dengan sesegera mungkin supaya kepala sekolah segera melengkapinya dan proses belajar mengajar pun tidak terganggu dan alhamdulillah kepala sekolah selalu siap siaga.
Menurut yang Ibu ketahui apa saja kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan ini bu ?	Wasli Aini	Bahwa kendala-kendala yang saya hadapi selama saya mengajar di sekolah ini kebanyakan peserta didik selalu merasa bosan belajar Pendidikan Agama Islam tetapi saya selalu memberikan motivasi dan semangat untuk belajar dan mengajak ke mesjid untuk sholat bersama. Dan orang tuanya juga tidak memperhatikan anak-anaknya untuk sholat. Kendala-kendala lainnya peserta didik sekarang dibebaskan untuk menggunakan Handphone pasca pandemi covid-19 padahal orang tua tidak mengawasi anaknya. Apakah benar-benar digunakan untuk belajar atau main game.
Pertanyaan	Bagian Administrasi	Hasil Wawancara
Menurut Ibu hal apa saja yang Ibu ketahui tentang bagaimana kepala sekolah melakukan pengawasan di MTs Nahdatul Ulama	Paleha Indah	Pengawasan merupakan bentuk-bentuk kontribusi kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan setiap

Batahan ini bu ?		kepala sekolah di bebaskan tugas kepadanya dengan melakukan pengecekan data, pencatatan dana dan aktivitas lainnya, tugas kepala sekolah adalah dengan melakukan pengawasan agar sekolah selalu memperoleh pelayanan yang terbaik dalam segala hal terutama untuk memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan. Hal ini juga dilakukan di ruang kelas sehingga kepala sekolah bisa mengetahui apakah guru dan siswa telah melakukan pembelajaran sesuai tugasnya.
------------------	--	--

C. Wawancara dengan peserta didik

Pertanyaan	Peserta Didik	Hasil Wawancara
Apa saja bentuk-bentuk Kontribusi kepala sekolah yang adek ketahui di MTs Nahdatul Ulama Batahan ini dek ?	Rizki Ferdinan	1. Melakukan Perencanaan Bahwa bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan salah satunya yaitu melakukan perencanaan. Yaitu kepala kepala sekolah selalu mengadakan pemberitahuan lewat mikropon sekolah, tepatnya pada saat memberitahukan suatu kegiatan di sekolah, tepatnya pada saat memberitahukan suatu kegiatan sekolah hanya menyampaikan misalnya “ kepada Bapak atau Ibu guru diharapkan.berkumpul di ruang guru sekarang juga, karena kita akan mengadakan rapat penting”. Kemudian kepala sekolah juga melakukan pengawasan di ruang kelas.
	Dina Mahlinda	2. Menyusun Pengorganisasian Bahwa pengorganisasian dilakukan kepala sekolah yang saya ketahui adalah salah satu

		tugas ataupun salah satu bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam hal berbicara depan umum dan lainnya.
	Aulia Rahmadani	3. Bentuk Kontribusi Melakukan pengawasan Bahwa pengawasan setiap minggu sekalinya di ruang kelas mereka masing-masing untuk melakukan pengecekan dan menanyakan kepada guru apa saja yang belum terpenuhi selama proses pembelajaran dilaksanakan hal tersebut dilakukan kepala sekolah merupakan bentuk-bentuk Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan.
Apa saja efektivitas kepala sekolah yang sudah berhasil dibangun/ dibuat di MTs Nahdatul Ulama Batahan ini yang Adek ketahui dek?	Saifullah Karim	1. Efektivitas Pembangunan Gedung Bahwa dulu sebelum adanya efektivitas kepala sekolah dalam hal pembangunan gedung siswa-siswi susah apabila hendak melaksanakan shalat dzuhur di sekolah ini, namun sekarang efektivitas kepala dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam alhamdulillah sudah ada dan lengkap terutama apabila hendak melaksanakan shalat dan mengaji siswa-siswi tidak harus menunggu jadwal pulang sekolah lagi.
	Nasroh aini	2. Penambahan Ruangan

	<b>Penambahan Ruang</b>	Bahwasanya memang betul efektivitas kepala sekolah dalam memajukan pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan penambahan ruangnya adalah ruang kelas VII-3, VIII-3, IX-3 dan gedung Mushola dan ruang lainnya.
--	-------------------------	---



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH AHMAD HASAN ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang Kota Padangsidimpuan 22736  
Telephone (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 5761 /Ur.28/E.1/PP. 00.9A/2023

17 Oktober 2023

Lamp: -

Perihal: Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Abdusima Nasution, M.A.

(Pembimbing I)

2. Ade Suhendra, M.Pd.I

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Raina Murni  
NIM : 19 201 00123  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Kontribusi Kepala sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Ihs. Yulianty Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. /  
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP. 19740921 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 0603 /Un.28/E.1/TL.00.9/02/2024

2 Februari 2024

Lampiran : -

Tujuan : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi.

**Yth. Kepala MTs Nahdatul Ulama Batahan**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ratna Murni

NIM : 1920100123

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Batahan

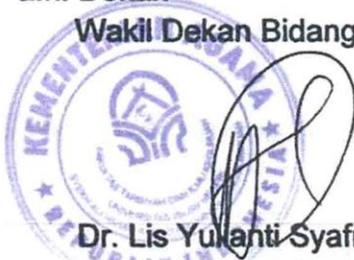
adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nahdatul Ulama Batahan Kabupaten Mandailing Natal"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP 19801224 200604 2 001

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : MTs.52.2/02.13/KS.01/018/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FAUZANI, S.Pd**  
NIP : -  
Jabatan : **Kepala MTs NU Batahan Kec. Batahan  
Kab. Mandailing Natal Prov. Sumatera Utara**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RATNA MURNI**  
NIM : 19.20.100.123  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Institusi : **UIN SYUHADA Padang Sidempuan**  
Alamat : **Pasar Baru Batahan Kecamatan Batahan  
Kabupaten Mandailing Natal**  
Tempat Penelitian : **MTs NU BATAHAN**

Benar telah melaksanakan Riset / Penelitian di MTs NU Batahan Pada Tanggal 02  
Maret 2024 Dengan judul "**Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan  
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs NU Batahan, Kabupaten Mandailing  
Natal**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana  
mestinya.

Batahan, 17 Februari 2024  
Kepala Madrasah  
  
**FAUZANI, S.Pd**

Nomor : MTs.52.2/02.13/KS.05/016/2024

Batahan, 02 Maret 2024

Lamp : Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth :  
Rektor Universitas Islam Negeri  
(UIN SYUHADA) Padang sidimpuan  
di –  
Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Rektor Universitas Islam Negeri (UIN SYUHADA) Padang sidimpuan Nomor : B- 0603 / Un.28/E.1/TL.00.9/02/2024 tanggal 02 Februari 2024 hal dipokok surat, Maka bersama ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa :

Nama : RATNA MURNI  
NIM : 19.20.100.123  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Pasar Baru Batahan, Kec. Batahan Kab. Mandailing Natal

Telah melaksanakan riset/penelitian pada MTs NU Batahan dengan judul : **“Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs NU Batahan, Kabupaten Mandailing Natal”**.

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

